

**PENDAMPINGAN IBU-IBU PKK DALAM PENINGKATAN OLAHAN  
HASIL TAMBAK MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI DI  
TAMBAK BERAS GRESIK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Keapada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana**

**Ilmu Sosial (S.Sos)**



**Oleh :**

**Shobahatul Muniroh**

**B92215060**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**2019**

## HALAMAN KEASLIAN KARYA

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shobahatul Muniroh

NIM : B92215060

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul,

PENDAMPINGAN IBU-IBU PKK DALAM PENINGKATAN OLAHAN  
HASIL TANPAK MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI DI TANPAK  
BERAS GRESIK

Adalah menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan murni hasil penelitian  
atau karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang telah dirujuk sebagai bahan  
referensi.

Surabaya, 13 Juni 2019

Yang menyatakan,



**Shobahatul Muniroh**

**NIM. B92215060**

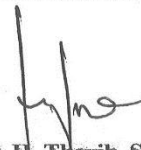
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Shobahatul Muniroh  
Nim : B92215060  
Semester : VIII  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Konsentrasi : Kewirausahaan  
Judul Proposal : Pendampingan ibu-ibu PKK dalam peningkatan olahan hasil  
tambak menuju kemandirian ekonomi di Tambak Beras  
Gresik

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk  
diujikan pada sidang skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan  
Ampel Surabaya.

Surabaya, 16 Mei 2019

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing:



**Dr. H. Thayib, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 197011161999031001**

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Shobahatul Muniroh telah diujikan dan dipertahankan di depan  
penguji pada tanggal 27 Mei 2019, di UIN Sunan Ampel Surabaya,

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. H. Thavib S. Ag. M. Si  
NIP. 197011161999031001

Penguji II,

Dr. Moh. Anshori, M. Fil. I  
NIP. 1975081820000310

Penguji III,

Dr. Ries Dyah Fitriyah, M. Si  
NIP. 197804192008012014

Penguji IV,

Dr. H. Syaiful Ahrori, M.El  
NIP. 195509251991031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,  
saya:

Nama : Shobahatul Muniroh  
NIM : B92215060  
Fakultas/Jurusan : Da'wah & Komunitas / PMI  
E-mail address : shobahatul-neny@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas  
karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pendampingan Ibu-ibu PKK Dalam Peningkatan Olahan  
Hasil Tambak Menuju Kemandirian Ekonomi Di Tambak  
Beras Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini  
Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-  
kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan  
nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran  
Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Mei 2019

Penulis

( shobahatul muniroh )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Shobahatul Muniroh, B92215060: PENDAMPINGAN IBU-IBU PKK DALAM  
PENINGKATAN OLAHAN HASIL TAMBAK MENUJU KEMANDIRIAN  
EKONOMI DI TAMBAK BERAS GRESIK

Skripsi ini membahas tentang pendampingan kepada kelompok ibu-ibu PKK Dusun Segunting sebagai upaya membangun kemandirian ekonomi melalui berwirausaha. Dari membangun kesadaran terhadap aset serta memanfaatkan kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki. Sehingga, aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan pendapatan untuk menyejahterahkan perekonomian masyarakat.

Pendampingan ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yaitu pendekatan berbasis aset yang memiliki empat tahapan diantaranya *Discovery, Dream, Design, Destiny*. Dengan melalui lima tahapan tersebut peneliti mengajak masyarakat untuk mengenali aset atau potensi yang ada di desa tersebut maupun diri mereka sendiri. Dari menceritakan pengalaman dan cerita sukses masa lalu. Kemudian mengajak masyarakat memimpikan apa yang ingin dicapai. Setelah menemukan potensi yang berupa setiap kelompok masing-masing dari berbagai macam aset yang dapat dibedakan antara lain yaitu aset kepala, aset tangan, dan aset hati. Beberapa aset tersebut merupakan potensi dan keahlian yang dapat dikembangkan secara terus menerus. Dan apa yang impikan atau apa yang ingin dicapai masyarakat berharap menciptakan perubahan peningkatan pendapatan melalui olahan hasil tambak. Aksi yang telah dilakukan oleh masyarakat dalam inovasi pengelolaan hasil tambak yaitu ikan bandeng menjadi bonggolan bandeng sebuah makanan kuliner. Yang terakhir pendamping mengajak masyarakat untuk mengaplikasikan kegiatan yang sudah dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dengan cara aksi bersama. Pemberdayaan yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah tentang wirausaha, inovasi produk, dan pemasaran di toko sekitar.

Peneliti menggunakan pendampingan dengan pendekatan berbasis aset untuk melakukan perubahan dan menciptakan kemandirian dalam hal memanfaatkan kekuatan, aset dan potensi yang ada. Melalui proses aksi perubahan seperti melakukan pelatihan membuat bonggolan ikan bandeng, menghasilkan kesadaran masyarakat terhadap aset hasil tambak dengan memanfaatkan kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki dalam diri mereka. Sehingga ikan bandeng yang awalnya dijual secara mentahan saja sekarang menjadi olahan bandeng yang bernilai jual tinggi setelah adanya sentuhan kreatifitas. Adanya inovasi dalam pengolahan ikan bandeng mampu meningkatkan pendapatan untuk menyejahterakan prekonomian masyarakat.

**Kata kunci : Pendampingan ibu-ibu PKK, peningkatan olahan ikan bandeng, kemandirian ekonomi.**

## DAFTAR ISI

|                                                           |           |
|-----------------------------------------------------------|-----------|
| Cover Dalam .....                                         | i         |
| Persetujuan Pembimbing .....                              | ii        |
| Pengesahan Tim Penguji .....                              | iii       |
| Halaman Keaslian Karya .....                              | iv        |
| Motto .....                                               | v         |
| Halaman Persembahan.....                                  | vi        |
| Kata Pengantar .....                                      | vii       |
| Abstrak .....                                             | viii      |
| Daftar Isi .....                                          | ix        |
| Daftar Tabel .....                                        | xii       |
| Daftar Gambar .....                                       | xiii      |
| Daftar Bagan.....                                         | xiv       |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                   | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 8         |
| C. Tujuan Penelitian.....                                 | 8         |
| D. Manfaat Penelitian.....                                | 8         |
| E. Strategi Mencapai Tujuan .....                         | 9         |
| F. Sistematika Pembahasan.....                            | 18        |
| <b>BAB II: KAJIAN TEORITIK .....</b>                      | <b>22</b> |
| A. Teori Pemberdayaan .....                               | 22        |
| B. Teori Perubahan Sosial .....                           | 25        |
| C. Kewirausahaan Masyarakat dalam Pengembangan Aset ..... | 29        |





## Daftar Tabel

|                                                                      |     |
|----------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Analisis Strategi Program .....                            | 16  |
| Tabel 1.2 Ringkasan Narasi Program .....                             | 17  |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk .....                                      | 62  |
| Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat .....                          | 63  |
| Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tambak Beras .....      | 65  |
| Tabel 5.1 Luas Pemilik Tambak Dusun Segunting .....                  | 78  |
| Tabel 5.1 Kalender Musim Petani Tambak Dusun Segunting .....         | 79  |
| Tabel 5.3 Pemetaan Aset Lingkungan (Alam) .....                      | 85  |
| Tabel 5.4 Pemetaan Aset Lingkungan (Fisik) .....                     | 87  |
| Tabel 5.5 Aset Manusia Ibu-ibu PKK Rt 10 Rw 04 dan Rt 11 RW 04 ..... | 89  |
| Tabel 5.6 Struktur Organisasi Ibu-ibu PKK Dusun Segunting .....      | 90  |
| Tabel 6.1 Ringkasan Narasi Program .....                             | 101 |
| Tabel 6.2 Rincian Daftar Pengeluaran Awal Biaya Produksi .....       | 104 |
| Tabel 6.3 Hasil Perencanaan Kegiatan Aksi .....                      | 104 |
| Tabel 7.1 Cara Membuat Bonggolan Ikan Bandeng.....                   | 110 |
| Tabel 7.2 Kandungan Nutrisi Ikan Bandeng.....                        | 114 |
| Tabel 7.3 Kandungan Ikan Bandeng.....                                | 114 |
| Tabel 8.1 Analisis Perhitungan .....                                 | 120 |







Menurut data hasil produksi perikanan budidaya yang dimiliki Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2014, terrealisasi bahwa produksi perikanan budidaya mencapai 14,5 juta ton, Hal ini jauh lebih besar dari produksi perikanan tangkap yang sebesar 5-7 juta ton. Pada tahun 2015, produksi perikanan budidaya di Indonesia ini meningkat hingga mencapai kurang lebih 17,9 juta ton. Pada tahun 2017 ini, produksi perikanan budidaya ditargetkan sebesar 22,79 juta ton, dan diharapkan meningkat pada tahun 2018 menjadi sebanyak 26,72 juta ton, dan pada tahun 2019 ditargetkan produksi perikanan budidaya di Indonesia mencapai 31,32 juta ton. Dari jumlah target produksi perikanan budidaya Indonesia tersebut, Produksi perikanan budidaya dari rumput laut ditargetkan sebesar 22,17 juta ton dan hasil perikanan budidaya berupa ikan ditargetkan sebesar 9,15 juta ton.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Pemkab Gresik Tebar Benih Bandeng Produktif di Tambak Petani, diakses dari <http://m.tribunnews.com/regional/2014/09/17/pemkab-gresik-tebar-benih-bandeng-produktif-di-tambak-petani> pada tanggal 13 januari pukul 05.25

<sup>3</sup> Peribudi: periklanan budidaya, diakses dari [https://googleweblight.com/?lite\\_url=https://peribudi.blogspot.com/2017/03/periklanan-budidaya-di-indonesia.html?m%3D1&ei=1G0rsbbN&lc=id-ID&s=1&m=232&host=www.google.co.id&ts=1500190498&sig=ALNZjWkJXY1abXEo3MKz4MFSI81tDP2pdQ](https://googleweblight.com/?lite_url=https://peribudi.blogspot.com/2017/03/periklanan-budidaya-di-indonesia.html?m%3D1&ei=1G0rsbbN&lc=id-ID&s=1&m=232&host=www.google.co.id&ts=1500190498&sig=ALNZjWkJXY1abXEo3MKz4MFSI81tDP2pdQ) pada tanggal 13 januari 2019 pukul 05.40

[illegible]

ra optimal. Budidaya tambak juga suatu kegiatan untuk membesarkan ikan atau ikan lainnya dalam perairan, dalam mendapatkan hasil yang maksimal maka perlu menyiapkan suatu lingkungan yang kondusif untuk ikan yang telah dipelihara ditambak tersebut. Faktor utama dalam produksi tambak yaitu bagaimana kualitas air yang ada didalam tambak, karena air akan menentukan media tumbuh bagi ikan yang dipelihara. Jika dilihat dari produktivitas tambak juga mempengaruhi tanah. Jika kualitas air dan tanah yang subur dengan makanan yang alami maka ikan akan tumbuh dengan baik. tetapi dilihat dari kesuburan tanah, kandungan zat-zat yang ada akan mempengaruhi faktor mempengaruhi kualitas produksi. bagi tambak untuk meningkatkan hasil produktivitasnya tambak dalam usaha terpadu

Desa Tambak Beras merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Blandong Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Desa Tambak Beras memiliki potensi sumber daya alam berupa tambak beserta hasil tambaknya. Apabila memasuki Desa Tambak Beras akan banyak hamparan tambak udang dan bandeng yang menjadi sumber penghasilan bagi penduduk sekitar. Desa Tambak Beras dibagi

Desa Tambak Beras keadaan masyarakatnya tergolong masyarakat yang mandiri dilihat dari masyarakat yang memanfaatkan sumber daya yang ada salah satunya sumber daya alam yaitu tambak. Mobilitas penduduk Desa ini tergolong sangat rendah. Dapat dilihat dari tidak adanya penduduk yang bertransmigrasi. Masyarakat mampu bertahan hidup meski tanpa adanya mobilitas.

4

dilihat dari pengelolaan tambak sendiri juga membutuhkan biaya sangat banyak. Dilihat dari hasil tambak tersebut tidak diolah dan langsung dijual kepada tengkulak karena terbatasnya waktu mereka dan masyarakat masih belum menyadari bahwa harga jumlah hasil panen dari tambak tersebut bernilai jual tinggi, jika diolah sebagai olahan makanan atau kuliner secara sendiri. Dan di desa ini terdapat banyak yang memiliki toko jika masyarakat memanfaatkan hasil tambak tersebut menjadi beberapa makanan kuliner kemudian menjualkannya melalui toko-toko tersebut akan saling menguntungkan dan memanfaatkan aset yang ada dengan baik.

Tambak memiliki beberapa jenis ikan yang dibudidayakan yaitu ikan bandeng, mujair, udang dan bader tetapi di Desa Tambak beras ini terkenal tambaknya berisi ikan bandeng dan udang. Biaya pengolahan yang dikeluarkan para petani tidaklah sedikit antara lain untuk satu hektar lahan tambak, petani biasanya membeli benur ikan bandeng sebanyak 6 *rean* (1 *rean* berisi 5.500 biji) dengan harga per *rean* Rp. 150.000 dan benur udang sebanyak 20 *rean* dengan harga per *rean* Rp. 140.000. Lalu dalam 1 tahun tambak satu hektar menghabiskan pupuk TSP sebanyak 1 ton dengan harga Rp. 125.000/50Kg dan pupuk urea sebanyak 1 Ton dengan harga Rp. 115.000/50 Kg. Apabila ditotal, pengeluaran untuk pembelian benur ikan bandeng sebanyak Rp.900.000 sedangkan benur udang sebesar Rp.2.800.000. Untuk pembelian pupuk urea sebesar Rp.2.300.000 dan pupuk TSP sebesar Rp. 2.500.000. Bensin untuk bahan bakar diesel sebanyak

Total keseluruhan biaya pengolahan untuk satu hektar tambak kurang lebih sekitar mencapai Rp. 8.800.000.

Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan tidak bersifat selamanya, tetapi sampai pada target menjadi mandiri, meskipun harus terus dijaga agar tidak jatuh lagi<sup>7</sup>. Dalam pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menuju hingga mencapai kemandirian suatu masyarakat membutuhkan proses yang mana setelah pencapaian diraih, harus tetap dijaga semangat, kondisi dan kemampuan masyarakat agar tidak terjadi kemunduran atau ketidakberdayaan lagi.

<sup>7</sup> Ambar, Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), 82.

diolah menjadi berbagai macam makanan, sel  
engkulak. Maka dari itu, kita perlu adanya kesada  
nyak manfaatnya jika selain dijual secara mentah ke  
uncul lah kesadaran masyarakat untuk berwiraus  
kemandirian pendapatan dan mampu memahami  
dimana posisinya merupakan sebuah solusi atau  
iskinan struktural ibu-ibu. Melalui aset-aset yang te  
masyarakat desa Tambak Beras untuk menumbuhkan  
ki terhadap aset-aset tersebut untuk menciptak  
untuk membuahkan inovasi, berwirausaha ini untuk  
rubahan yang terjadi disekitar secara sistematis. U  
hadap potensi masyarakat dan aset serta keteram

peneliti mengambil tema kemandirian ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan aset yang ada dalam



**Fokus Riset**

1. Bagaimana strategi pendampingan yang digunakan dalam peningkatan olahan hasil tambak di Desa Tambak Beras ?
2. Bagaimana hasil pendampingan yang digunakan dalam peningkatan olahan hasil tambak di Desa Tambak Beras ?

**Tujuan**

1. Untuk mengetahui strategi pendampingan yang digunakan dalam peningkatan olahan hasil tambak di Desa Tambak Beras
2. Untuk mengetahui hasil pendampingan yang digunakan dalam peningkatan olahan hasil tambak di Desa Tambak Beras

**Manfaat**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara mandiri perikanan

### C. Tujuan

1. Untuk mengetahui strategi pendampingan yang digunakan dalam peningkatan olahan hasil tambak di Desa Tambak Beras
2. Untuk mengetahui hasil pendampingan yang digunakan dalam peningkatan olahan hasil tambak di Desa Tambak Beras

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara mandiri penguatan komunitas Ibu-ibu PKK.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi tentang strategi peningkatan olahan hasil tambak menuju kemandirian ekonomi melalui berwirausaha di Desa Tambak Beras.

- Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Desa Tambak Beras dan menjadi masyarakat yang memiliki ketahanan dan kemandirian dalam



Berdasarkan asumsi AI yang sederhana yaitu bahwa setiap kelompok memiliki sesuatu yang bisa bekerja dengan baik, dan menjadikan kelompok itu lebih meningkatkan efektifnya dengan melalui impian, penemuan, impian dan membangun masa depan bersama sampai berhasil.<sup>8</sup> Metode dan strategi *Appreciative Inquiry* yang dilakukan secara bersama dengan kelompok Ibu PKK Dusun Segunting ini menggunakan proses yang terdiri dari 4 tahap yaitu *Discovery, Dream, Design, Define dan Destiny* atau sering disebut Model atau siklus 5-D yaitu:

<sup>8</sup> Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, 2015), 46

Kedua, *Dream* yaitu melihat masa depan yang mungkin dicapai berdasarkan hasil dari *discovery*. Di sinilah orang-orang akan berusaha untuk keluar dari ruang lingkupnya dalam merubah dirinya menjadi lebih baik.<sup>9</sup> Tahap ini merupakan sesuatu tahap yang perlu untuk menggali apa yang diinginkan pada setiap individu maupun kelompok. karena tidak selamanya harapan seseorang itu sama, terkadang secara kebetulan terdapat kesamaan keinginan atau impian yang ingin dicapai. Setiap individu atau suatu kelompok memerlukan menyampaikan impian apa yang ingin dicapai. Dengan memikirkan hal-hal yang semangat, kreatif maupun masa depan yang baik maka dari mimpi-mimpi tersebut akan dirumuskan dan diperlihatkan ke suatu kelompok bahwa ini impian yang diharapkan mereka itu sama.

<sup>9</sup> Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, 2015), 48

Keempat, *Define* yaitu komunitas diminta untuk kembali ke visi masa depan dan memilih gambar-gambar yang paling memanggil mereka, elemen-elemen mana yang mereka rasa paling penting bagi mereka dan menyeru untuk bertindak. Secara bersama-sama, komunitas diminta untuk mengidentifikasi elemen-elemen keberhasilan yang diperlukan demi mewujudkan mimpi-mimpi dalam bentuk prinsip, kriteria dan indikator-indikator.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Dani Wahyu Munggoro dan Budhita Kasmadi, *Panduan Fasilitator*, (Indonesia, Australia Partnership: IDSS Acces Phase II, 2008), 6

<sup>11</sup> Dani Wahyu Munggoro dan Budhita Kasmadi, Panduan Fasilitator, (Indonesia, Australia Partnership: IDSS Acces Phase II, 2008), 27

[illegible]



#### d. Pemetaan Asosiasi dan Institusi

- Kesadaran akan kondisi yang sama,
- Adanya relasi sosial,
- Dan orientasi pada tujuan yang telah ditentukan.

e. Pemetaan Aset Individu (*Individual Inventory Skill*)

Membantu membangun landasan untuk memberdayakan masyarakat dan untuk saling bergantung dalam masyarakat.

Membantu warga mengidentifikasi keterampilan dan bakat mereka sendiri.

*Leaky bucket* biasa dikenal dengan wadah bocor atau ember bocor merupakan salah satu cara mempermudah masyarakat, komunitas atau warga dalam mengenali, mengidentifikasi dan menganalisa berbagai bentuk aktivitas atau perputaran keluar dan masuk ekonomi lokal komunitas/warga. *Leaky bucket* yaitu alat yang berguna untuk mempermudah warga atau komunitas untuk mengenal berbagai perputaran aset ekonomi lokal yang dimiliki. Hasil dari ini bisa dijadikan untuk meningkatkan kekuatan secara kolektif dan membangunnya secara bersama.

15

**Analisis Strategi Program**

strategi pendampingan dan pemberdayaan sangat diperlukan yang na  
egi. Karna salah strategi akan mengakibatkan kesalahan yang fata  
nya. Sebagai berikut tabel analisis strategi program yang digunaka  
lamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Dusun Segunting.

**Tabel 1.1**  
**Analisis Strategi Program**

| <b>Aset</b>                                          | <b>Harapan</b>                                                                        | <b>Strategi</b>                            |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Ikan hasil dari tambak melimpah                      | Mampu memanfaatkan hasil alam yaitu tambak secara maksimal selain dijual ke tengkulak | Pelatihan pengelolaan hasil tambak         |
| Berbagai macam potensi yang dimiliki oleh masyarakat | Mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lebih mandiri                           | Membentuk kelompok ibu-ibu ekonomi mandiri |

strategi pendampingan dan pemberdayaan sangat diperlukan. Karna salah strategi akan mengakibatkan kesalahan. Sebagai berikut tabel analisis strategi program yang pendamping dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Dusun

| Aset                                                 | Harapan                                                                               | Strategi                                   |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Ikan hasil dari tambak melimpah                      | Mampu memanfaatkan hasil alam yaitu tambak secara maksimal selain dijual ke tengkulak | Pelatihan pengelolaan hasil tambak         |
| Berbagai macam potensi yang dimiliki oleh masyarakat | Mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lebih mandiri                           | Membentuk kelompok ibu-ibu ekonomi mandiri |

| Aset                                                 | Harapan                                                                               | Strategi                                   |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Ikan hasil dari tambak melimpah                      | Mampu memanfaatkan hasil alam yaitu tambak secara maksimal selain dijual ke tengkulak | Pelatihan pengelolaan hasil tambak         |
| Berbagai macam potensi yang dimiliki oleh masyarakat | Mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lebih mandiri                           | Membentuk kelompok ibu-ibu ekonomi mandiri |

| Aset                                                 | Harapan                                                                               | Strategi                                   |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Ikan hasil dari tambak melimpah                      | Mampu memanfaatkan hasil alam yaitu tambak secara maksimal selain dijual ke tengkulak | Pelatihan pengelolaan hasil tambak         |
| Berbagai macam potensi yang dimiliki oleh masyarakat | Mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi lebih mandiri                           | Membentuk kelompok ibu-ibu ekonomi mandiri |

*Sumber : Hasil Analisis Peneliti*

ari tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai rasa me  
pan penuh dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, baik pada p  
u maupun potensi pada dirinya, serta tidak hanya terpaku pada pengh

g, menilai jual tinggi. Program ini bertujuan agar masyarakat  
ciptakan kemandirian ekonomi bagi ibu-ibu.

**Ringkasan Narasi Program**

Analisis strategi program untuk langkah selanjutnya yaitu peneliti memb  
asan narasi program seperti dibawah ini.

Tabel 1.2  
Ringkasan narasi program

### Ringkasan narasi program

|                             |                                                                                                                     |                                              |                                                                                               |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Tujuan Akhir (Goals)</b> | Peningkatan olahan hasil tambak menjadi makanan yang bernilai jual tinggi dan ibu-ibu mempunyai kemandirian ekonomi |                                              |                                                                                               |
| <b>Tujuan (Purpose)</b>     | Meningkatkan penghasilan olahan hasil tambak                                                                        |                                              |                                                                                               |
| <b>Hasil</b>                | Memiliki inovasi mengolah hasil tambak menjadi nilai yang berjual tinggi selain dijual ketengkulak                  | Memiliki pemahaman tentang wirausaha         | Memiliki akses yang tinggi terhadap penjualannya                                              |
| <b>Kegiatan</b>             | <b>1.1 Membuat inovasi baru untuk produk dari ikan</b>                                                              | <b>2.1 Membangun partisipasi stakeholder</b> | <b>3.1 Memiliki inovasi penjualan melalui media online dan menitipkan ketoko-toko sekitar</b> |
|                             | 1.1.1 Praktek                                                                                                       | 1.1.1 Meningkatkan                           | 3.1.1 Menawarkan                                                                              |



## Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan tentang realita yang ada di Desa Tambak Beras dari latar belakang, fokus riset, tujuan, manfaat pendampingan.

## Bab II : Kajian Teori

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori Pemberdayaan masyarakat, perubahan sosial, kewirausahaan masyarakat dalam pengembangan aset, dan dakwah melalui kemandirian ekonomi dan penelitian terdahulu.

### Bab III : Metode Penelitian dan Pendampingan

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yang digunakan penulis untuk melakukan proses pendampingan di Desa Tambak Beras tentang pendekatan pendampingan, Prinsip-prinsip *Assed Based Community Development*, teknik-teknik ABCD, langkah-langkah pendampingan dengan pendekatan berbasis aset.

## Bab IV : Gambaran Umum Desa Tambak Beras

Bab ini membahas tentang deskripsi lokasi pendampingan, yang menguraikan aset-aset yang ada di Dusun Segunting yaitu aset alam, manusia, fisik, institusi, keagamaan, dan budaya, ekonomi dan sosial dan hasil transect pemetaan aset dan lingkungan. hal tersebut guna berfungsi untuk mendukung tema yang diambil, serta melihat gambaran realita yang terjadi di Dusun ini.

## Bab V : Temuan Aset

Dalam bab ini menjelaskan tentang aset alam, fisik, finansial, manusia dan sosial, aset teknik yang dimiliki oleh komunitas, pengorganisasian aset, dan kisah sukses masa lalu dalam komunitas yang didampingi.

## Bab VI : Dinamika Proses Pendampingan

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses pendampingan yang mulai inkulturasi, membangun kelompok riset, menceritakan masa lalu dan menemukan aset (*discovery*), memipikan masa depan (*dream*), merencanakan masa depan dengan masyarakat, menentukan kekuatan untuk mewujudkan impian, melaksanakan aksi yang telah direncanakan bersama masyarakat, dalam pendampingan Pendampingan Komunitas Ibu-ibu PKK dalam peningkatan olahan hasil tambak menuju kemandirian ekonomi di Desa Tambak Beras Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

## Bab VII : Aksi Perubahan

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis pengembangan aset melalui *low hanging fruit*, berdasarkan temuan aset pada proses discovery untuk menjadi deam, analisis strategi program berdasarkan dream yang untuk disusun menjadi design program, narasi program dan aksi dan monitoring dan evaluasi program.

## Bab VIII : Analisis dan Refleksi

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dan analisis sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pendamping selama dilapangan bersama masyarakat



## KAJIAN TEORI

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata "*power*" yang berarti kemampuan, tenaga, atau kekuasaan. Dengan demikian secara harfiah, "pemberdayaan" dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga, kekuatan, atau kekuasaan. Pemberdayaan berkaitan dengan konsep kekuasaan, dimana kekuasaan berhubungan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan segala sesuatu sesuai dengan keinginan kita, diluar keinginan dan kesukaan mereka. Masyarakat dikatakan berdaya apabila dapat mengelola kuasa yang sudah ada pada diri manusia melalui akal dan nuraninya. Sehingga masyarakat memiliki kuasa atas haknya sebagai manusia.

1. Kelompok lemah secara struktural, baik secara etnis, gender maupun kelas.
2. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, remaja penyandang cacat, gay atau lesbian dan masyarakat terasing.

22

3. Kelompok lemah secara personal, yaitu kelompok yang memiliki masalah personal dan keluarga.

Inti dari pemberdayaan ada 3 diantaranya pengembangan, penguatan potensi atau daya serta tercipta kemandirian<sup>14</sup>. Pada dasarnya, tidak ada masyarakat yang tidak memiliki daya, hanya saja masyarakat belum mengetahui akan daya yang dimilikinya serta melakukan penguatan dan pengembangan akan daya tersebut.

Tujuan pemberdayaan ialah membentuk masyarakat menjadi mandiri. Yang dimaksud mandiri dalam hal ini adalah mandiri dalam berfikir, bertindak dan mengendalikan serta bertanggungjawab terhadap tindakan yang dilakukan<sup>15</sup>. Kemandirian merupakan kondisi masyarakat yang mampu berfikir, memutuskan dan melakukan hal-hal yang dianggap tepat dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan kemampuannya yang terdiri dari kemampuan kognitif, konatif, afektif dan psikomotorik.

Kognitif merupakan kemampuan berfikir yang berlandaskan atas wawasan dan pengetahuan dalam mencari solusi untuk mengatasi masalah yang ada. Konatif merupakan sikap masyarakat yang terbetuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap pembangunan. Afektif merupakan rasa yang dimiliki masyarakat untuk diimplementasikan menjadi sikap atau perilaku untuk mencapai keberdayaan. Sedangkan psikomotorik merupakan keterampilan atau keahlian yang dimiliki masyarakat untuk mendukung aktifitas pembangunan. Dalam

<sup>14</sup> Tri Winarni, *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa menyongsong abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat* (Yogyakarta: Aditya Media, 1998), 75.

<sup>15</sup> Ismardi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 85.

Menurut Sumodiningrat, pemberdayaan tidak bersifat selamanya, tetapi pada target menjadi mandiri, meskipun harus terus dijaga agar tidak jatuh.<sup>6</sup> Dalam pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menuju hingga capai kemandirian suatu masyarakat membutuhkan proses yang mana setelah tercapai, harus tetap dijaga semangat, kondisi dan kemampuan masyarakat agar tidak terjadi kemunduran atau ketidakberdayaan lagi.

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli akan pentingnya kapasitas diri sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri tersebut.
2. Tahap transformasi kemampuan, berwawasan luas akan pengetahuan dan kecakapan keterampilan sehingga dapat berperan dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, dimana dengan kemampuan intelektualnya tersebut dalam mengantarkan masyarakat menuju kemandirian yang diharapkan.

17. Ambar, Teguh Sulistiyan, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gava Media, 2004), 83

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pemberdayaan yaitu upaya yang bisa dikerjakan bersama-sama melalui suatu kegiatan dalam memperkuat keberdayaan suatu kelompok yang lemah oleh masyarakat agar bisa mencapai tujuan yang lebih baik dalam kemandirian.

Sebetulnya perkara yang paling banyak direncanakan adalah pembangunan (*Development*). *Development* adalah proses sosial yang direncanakan atau direkayasa. *Development* adalah sebuah akta yang intinya juga merupakan perubahan sosial. Rekayasa sosial model pembangunan ini memang terjadi secara besar-besaran di negara-negara dunia ketiga. Ada banyak konsep tentang pembangunan, misalnya ada yang menyamakan pembangunan dengan modernisasi. Dengan demikian, *development* adalah *the passing of a traditional society into a modern one* (beralihnya masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern).<sup>18</sup>

Perubahan sosial merupakan gejala umum dalam masyarakat yang perlu didekati dengan model pemahaman yang lebih rinci dan khusus. Upaya tersebut untuk mendapatkan kejelasan substansial sehingga berguna untuk memahami

Dinamika sosial adalah daya gerak dari sejarah tersebut, yang apad setiap tahapan evolusi manusia mendorong kearah tercapainya keseimbangan baru yang tinggal dari satu masa (generasi) kamasu berikutnya. Struktur dapat digambarkan sebagai *hierarchy* masyarakat yang memuat pengelompokan masyarakat berdasarkan kelas-kelas tertentu (*elit*, *middle*, dan *lower class*). Sedangkan dinamika sosial adalah proses perubahan kelas-kelas masyarakat itu dari satu masa kemasu yang lain.<sup>20</sup>

Menurut Hegel (awalnya sebagai guru Marx), gerakan kehidupan bermula dari sesuatu yang tidak sempurna menuju yang sempurna melalui kontradiksi. Setiap

<sup>20</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 2002), 9-10

...tindakan yang terjadi secara sistematis  
...dalam arena debat transformasi pernyataan).<sup>21</sup>  
...sosial adalah suatu bentuk peradaban umat manus  
...m, fisik, biologis, yang terjadi di kehidupan ma  
...nyai dua kata yaitu perubahan dan sosial. Dalam  
...mempunyai kedudukan sebagai makhluk sosial.  
...manusia tidak bisa hidup dengan sendiri melaink  
...r dapat hidup secara bersama-sama. Kehidupan did  
...sesama sehingga dapat mengikuti norma-norma,  
...masyarakat/komunitas.<sup>22</sup>  
...sosial akan terjadi ketika kesediaan kelom  
...unsur budaya dan sistem sosial lama dan mulai b

mempunyai kedudukan sebagai makhluk sosial. manusia tidak bisa hidup dengan sendiri melainkan r dapat hidup secara bersama-sama. Kehidupan did sesama sehingga dapat mengikuti norma-norma, masyarakat/komunitas.<sup>22</sup>

sosial akan terjadi ketika kesediaan kelompok

unsur budaya dan sistem sosial lama dan mulai b

<sup>22</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*.....10.

## 1. Teori Siklus

## 1. Teori Siklus

## 2. Teori Perkembangan/Teori Linier

## 2. Teori Perkembangan/Teori Linier

Ibu-ibu di Desa Tambak Beras memiliki banyak potensi dan kreatif dalam mengembangkan dalam segala hal serta bisa memberikan kontribusi untuk pembangunan desa yang maju akan tetapi tidak melupakan qodratnya sebagai perempuan.

28

### C. Kewirausahaan Masyarakat Dalam Pengembangan Asset

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan bagaimana perilaku seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapi.

Definisi kewirausahaan menurut Soeharto Prawirokusumo yaitu kewirausahaan merupakan disiplin ilmu secara tersendiri yang independen dan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen karena meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Kewirausahaan berisi bidang pengetahuan (*body of knowledge*) yang utuh dan nyata, dengan terdapat teori, konsep, dan metode ilmiah yang lengkap.
2. Kewirausahaan memiliki dua konsep yaitu posisi permulaan usaha/ventura (*venture start-up*) dan perkembangan usaha (*venture-growth*), ini jelas tidak termasuk dalam bidang materi manajemen umum (*framework general management course*) yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha (*business ownership*).
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan juga sebuah alat yang menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur. <sup>24</sup>

<sup>24</sup> Suryana, *kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2103), 2.

Menurut M. Scarborough dan Thomas W.Zimmerer terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :<sup>25</sup>

- <sup>25</sup> Suryana, *kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2103), 23

- Kewirausahaan tidak harus disebut dengan pedagang karena kewirausahaan juga suatu nilai-nilai yang telah menjunjung tinggi kreativitas, kerja keras, kepuasan dan tantangan. Yang artinya, kewirausahaan merupakan sebuah budaya yang sudah meresap pada diri masyarakat dan mempunyai rasa nilai tambah untuk memperoleh keunggulan dari suatu bidang yang selalu dipelajari.

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan dakwah sendiri berasal dari bahasa arab da'a-yad'u, yang bentuk masdarnya yaitu dakwah.

ريخا يدهلاو فووعمرلا برمللاو ركنملا نع يه نلاو اوزوفيل لجا علاءة داسب لجلالو  
يل عانلا ثح

Secara umum dakwah yakni suatu proses penyelenggara usaha tersebut lakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan kebahagiaan dan

[illegible]

tersebut mampu mengangkat harkat dan martabat derajat manusia.

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi untuk membangun sebuah masyarakat yang mandiri yaitu melahirkan banyak usaha baru. kewirausahaan pada dasarnya yakni kemandirian, kemandirian ekonomi dan kemandirian adalah keberdayaan.<sup>28</sup> Allah SWT memberi rezeki kepada setiap umatnya, tetapi kita sebagai umat itu berusaha dengan kemampuan yang kita miliki untuk mendapat rezeki. Berusaha berwirausaha, salah satu jalan untuk mendapatkan rezeki tersebut. Rasulullah dalam hal perdagangan. Allah juga memerintahkan agar manusia bekerja dan berbuat sesuatu, untuk tidak menjadi malas, angku tangan dan bermalas-malasan. Nabi-pun demikian, ia ber-

ekonomi dan kemandirian adalah keberdayaan.<sup>28</sup>

... kepada setiap umatnya, tetapi kita sebagai umat  
... kemampuan yang kita miliki untuk menda  
... usaha, salah satu jalan untuk mendapatkan rezeki  
... Allah dalam hal perdagangan. Allah juga memer  
... ia bekerja dan berbuat sesuatu, untuk tidak menj  
... dan bermalas-malasan. Nabi-pun demikian,

<sup>28</sup>Nahid Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2001), 47.



## 2. Dakwah bil-Haal

Dakwah yang mengutamakan perbuatan nyata, dakwah bil-haal juga merupakan tindakan yang nyata dan lebih menunjukkan pada suatu tindakan untuk menggerakkan mad'u sehingga akan berorientasi pada pengembangan masyarakat.

Pengembangan masyarakat Islam merupakan salah satu wujud dakwah Bil-haal yang digunakan untuk pendampingan masyarakat di Desa Tambak Beras. kenapa dikatakan seperti itu, karena memiliki upaya yang bertujuan untuk mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kehidupan. Pada dasarnya kritis, inovatif dan kreatif merupakan ajaran islam yang harus dilakukan dalam kehidupan salah satunya dalam bentuk bidang ekonomi karna itu sumber penting keterbelakangan dan kemiskinan. Maka dari itu, ajaran agama Islam tersebut di serukan kepada masyarakat dalam dakwah bil hal untuk tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu dengan bentuk kesadaran pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh masyarakat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat sampai terwujudnya suatu perubahan.<sup>31</sup>

Islam disebut *Rahmatan lil-alamin* karena sebagai pelopor agama perubahan yang menyeru kepada kebaikan. Islam dipandang sebagai perubahan untuk mencapai kemaslahatan umat, dilihat perubahan apa yang ingin diwujudkan. perubahan baik maupun buruk yang akan dihasilkan. Masyarakat mengharapkan perubahan Desa Tambak Beras melalui penguatan Ibu-ibu PKK sendiri ingin merubah kehidupannya agar menjadi lebih mandiri dalam mendapatkan

<sup>31</sup> Nur Hamim, *Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Surabaya: IAIN SA Presss, 2011), 71

kebutuhan ekonomi dengan memanfaatkan hasil panen tambak yang berada dilingkungan sekitar. Semua hanya masyarakat yang mampu merubah dirinya sendiri dengan bertindak, bekerja keras dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Sebagai perempuan kita juga harus mempunyai rasa kemandirian tetapi mandiri bukan berarti harus hidup sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain dalam hidupnya. Dalam proses hidup dibutuhkan peran orang lain dalam porsi sewajarnya. Mengingat kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain atau bisa disebut simbiosis mutualisme. Sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang sudah dijelaskan yang berada di dalam surat Ar-Ra'd ayat 11

Melalui Ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan hasil tambak dengan mengelola aset hasil tambak untuk kebutuhan peningkatan ekonomi dalam kesejahteraan keluarga dan masyarakat umumnya. kemandirian ekonomi dalam bentuk berwirausaha merupakan anjuran Nabi Muhammad Saw, dengan itu berwirausaha juga bisa mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Desa Tambak beras. Dan kita sebagai umat manusia juga harus adil dalam membangun sistem ekonomi.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *AL-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Pustaka Agung Harapan) 2006, 337.

لقد أرسلنا رسلاً بالبينات وأنزلنا معهم الكتاب ولما كذبوا أنباء رسلكم نستأذيهم لئن لم تكن الساعة إلا لن ساعة لأنت في أشد عذاباً وأنتظرهم

## E. Penelitian Terdahulu

| No | Nama, tahun dan Judul                                                                                                                                   | Metode dan Teori                                                    | Rumusan masalah                                                                                                                                                                                            | Hasil                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mukhoffifatus Syafa'ah (2015)<br>PERAN KELOMPOK TANI TAMBAK DEWI MINA JAYA TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM DI DESA MARGOMULYO TAYU PATI | Metode kualitatif<br>Teori : pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim | 1. Apa peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim?<br>2. Apa faktor penghambat dan pendukung Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam pemberdayaan ekonomi | 1. Peran atau sumbangsih Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. kegiatan atau program kelompok diantaranya |

|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                              | masyarakat muslim?                                                                                                                                           | <p>pertemuan rutin, pelatihan keterampilan serta dari segi permodalan jadi dengan adanya program ekonomi yang dilakukan kelompok tani Tambak Dewi Mina Jaya telah berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Margomulyo dimana proses pemberdayaan dalam Islam menjadi keharusan bagi setiap muslim. Adanya berbagai macam usaha mikro kecil (UMK) yang dilakukan anggota kelompok telah membantu mereka mengelola potensi ekonominya.</p> |
| 2 | <p>Wardatul Asriyah (2007)<br/>STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA TAMBAK DI DESA BABALAN KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK JAWA</p> | <p>Metode kualitatif dan teori :<br/>1. Tinjauan tentang peningkatan strategi Kesejahteraan Ekonomi<br/>2. Tinjauan tentang usaha tambak</p> | <p>Bagaimana strategi yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten</p> | <p>untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah menggunakan strategi yang digunakan masyarakat melalui pemeliharaan atau perawatan dan strategi pemasaran atau strategi penjualan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                               |

|   |                                                                                                                                                         |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | TENGAH                                                                                                                                                  |                                                                     | Demak ?                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3 | Mukhoffifatus Syafa'ah (2015)<br>PERAN KELOMPOK TANI TAMBAK DEWI MINA JAYA TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM DI DESA MARGOMULYO TAYU PATI | Metode kualitatif<br>Teori : pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim | 1. Apa peran Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim?<br>2. Apa faktor penghambat dan pendukung Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim? | Peran atau sumbangsih Kelompok Tani Tambak Dewi Mina Jaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (anggota) adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. kegiatan atau program kelompok diantaranya pertemuan rutin, pelatihan keterampilan serta dari segi permodalan jadi dengan adanya program ekonomi yang dilakukan kelompok tani Tambak Dewi Mina Jaya telah berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Margomulyo dimana proses pemberdayaan dalam Islam menjadi keharusan bagi setiap muslim. Adanya berbagai macam usaha mikro kecil (UMK) yang dilakukan |

|   |                                                                                                                                             |                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                             |                                                        | anggota kelompok telah membantu mereka mengelola potensi ekonominya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                             |
| 4 | Baso Madiong (2012)<br>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PESISIR DI TAKABONERATE KABUPATEN SELAYAR | Metode kualitatif<br>Teori pengelolaan wilayah pesisir | 1. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pengelolaan dan pemanfaatan serta menjaga keberlangsungan sumber daya yang ada di wilayah pesisir, maka hal yang mutlak diperlukan adalah adanya pedoman pengelolaan untuk setiap komponen ekosistem di wilayah pesisir.<br>2. Kekayaan sumber daya alam pesisir yang melimpah ruah adalah hak setiap orang, hanya saja dalam pengelolaannya harus memperhatikan fungsi kelestariannya. oleh karena | pengelolaan dan pemanfaatn sumber daya pesisir di Takabonerate perlu dikaji dan diteliti ulang dengan harapan dapat memperkecil risiko kerusakan dalam pengelolaan pesisir beserta habitat-habitat lain yang ada didalamnya |



## PENELITIAN

Penelitian pendampingan yang dilakukan pada ibu-ibu PKK Dusun Segunting ini menggunakan pendekatan yang berbasis aset ABCD. *Asset Based Community Development* (ABCD) yakni, merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya atau yang sering kali disebut *Community-Driven Development* (CDD). Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan dari sejak awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang telah dimiliki serta potensi dan aset yang dipunyai potensial untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan aset yang telah ada, diharapkan manusia mengetahui dan semangat untuk terlibat sebagai aktor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala hal upa ya perbaikan.<sup>34</sup>

1. Setengah Terisi Lebih Berarti (*Half full and half empty*)

<sup>34</sup> Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, tahun 2015), 14

Jadi kita harus fokus mengenai aset yang ada pada manusia, karena setiap dari manusia pasti mempunyai kemampuan yang tersimpan dan perlu digali.

“Manusia yang cerdas adalah manusia yang menyadari kelebihan yang dimiliki, dan tidak ada ciptaan Tuhan yang sia-sia di muka bumi ini”. (Intisari QS. Ali Imron 191)

### 3. Partisipasi (*Participation*)

43

Pengertian partisipasi dapat diartikan bahwa pembuat keputusan menyarankan untuk kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi berarti suatu kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

#### 4. Kemitraan (*Partnership*)

[illegible]

Kemitraan merupakan salah satu sebuah prinsip utama dalam metode ABCD, karena merupakan modal utama yang dibutuhkan untuk memaksimalkan posisi dan peran masyarakat dalam pembangunan. Dalam pembangunan masyarakat harus menjadi sebuah penggerak dan pelaku utamanya. Sehingga mempunyai harapan proses pembangunan secara maksimal, dan berdampak empowerment secara massif dan terstruktur. Hal itu akan terjadi dalam diri masyarakat dengan terbentuknya rasa kepemilikan terhadap pembangunan yang ada.

- a. Prinsip Saling Percaya (*Mutual Trust*)
- b. Prinsip Saling Kesefahaman (*Mutual Understanding*)
- c. Prinsip Saling Menghormati (*Mutual Respect*)
- d. Prinsip Kesenangan (*Equity*)
- e. Prinsip Keterbukaan (*Open*)
- f. Prinsip Bertanggung jawab Bersama (*Mutual Responsibility*)
- g. Prinsip Saling Menguntungkan (*Mutual Benefit*)

[illegible]





sama sekali. sehingga energi dalam komunitas ini harus tetap terjaga dan dikembangkan.

### C. Tahap-tahap Penelitian

Tahap yang diimplementasikan dalam proses pendampingan di Desa Tambak Beras merupakan pendampingan berbasis aset (ABCD). Dengan adanya paradigma yang fokus pada aset sebagai hal yang terpenting dalam pengembangan masyarakat, aset berfungsi sebagai modal sosial, dan juga sebagai perubahan sosial, serta sebagai jembatan untuk membangun suatu hubungan dengan pihak luar, serta sebagai jembatan untuk membangun hubungan dengan pihak luar, sehingga masyarakat di tuntut untuk kritis terhadap aset yang ada. Strategi yang berbasis aset ini terdapat 5 tahap/langkah yang menjadi kunci kerangka kerja tentang apa yang harus dilakukan dan disesuaikan dengan keadaan masyarakat, sebagai berikut :

1. Pertama, *Discovery* yaitu proses pencarian yang mendalam tentang hal positif, dan pernah dicapai dengan pengalaman yang berhasil di masa lalu. Dan untuk menemukenali potensi yang dimiliki beserta pencapaiannya. Untuk memperoleh sebuah penemuan awal agar bisa dilakukan dengan baik maka menggunakan teknik wawancara appreciative. Melakukan tahap ini masyarakat akan mencoba berfikir dimana masa kejayaannya yang pernah diperoleh dari cara mereka melakukan kerja keras, proses, sehingga bisa mendapatkan keberhasilan tersebut. Dengan memberikan waktu berfikir dan merenung masyarakat akan bercerita dan mengungkapkan masa lalunya dari segala sesuatu yang mengenai peristiwa yang membanggakan.

2. Kedua, *Dream* yaitu melihat masa depan yang mungkin dicapai berdasarkan hasil dari discovery. Di sinilah orang-orang akan berusaha untuk keluar dari ruang lingkupnya dalam merubah dirinya menjadi lebih baik.<sup>36</sup> Tahap ini merupakan sesuatu tahap yang perlu untuk menggali apa yang diinginkan pada setiap individu maupun kelompok. karena tidak selamanya harapan seseorang itu sama, terkadang secara kebetulan terdapat kesamaan keinginan atau impian yang ingin dicapai. Setiap individu atau suatu kelompok memerlukan menyampaikan impian apa yang ingin dicapai. Dengan memikirkan hal-hal yang semangat, kreatif maupun masa depan yang baik maka dari mimpi-mimpi tersebut akan dirumuskan dan diperlihatkan ke suatu kelompok bahwa ini impian yang diharapkan mereka itu sama.
3. Ketiga, *Design* yaitu merancang mimpi menjadi sebuah tujuan. Tahap ini merupakan suatu proses untuk merumuskan mimpi yang besar dan ingin diwujudkan. Mereka memilih elemen rancangan yang memiliki dampak besar, menciptakan strategi dan rencana provokatif yang bermuatan berbagai kualitas suatu kelompok yang inginkan ketika menyusun strategi untuk menghasilkan rencana tersebut. Mereka juga mengkolaborasikan

49

4. Keempat, *Define* yaitu komunitas diminta untuk kembali ke visi masa depan dan memilih gambar-gambar yang paling memanggil mereka, elemen-elemen mana yang mereka rasa paling penting bagi mereka dan menyeru untuk bertindak. Secara bersama-sama, komunitas diminta untuk mengidentifikasi elemen-elemen keberhasilan yang diperlukan demi mewujudkan mimpi-mimpi dalam bentuk prinsip, kriteria dan indikator-indikator.<sup>38</sup>
5. Kelima, *Destiny* yaitu tahap dimana setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan hal yang sudah dirumuskan pada tahap sebelumnya. Pada tahapan ini suatu kelompok mulai merumuskan langkah langkah-langkah bersama dengan berorientasi pada papan visi dengan memanfaatkan metode yang sering disebut tangga perubahan. Masyarakat memantau bagaimana jalannya proses dalam mengembangkan dialog, serta menambah ide-ide kreatif dan inovasi untuk kelancaran program,

<sup>38</sup> Dani Wahyu Munggoro dan Budhita Kasmadi, Panduan Fasilitator, (Indonesia, Australia Partnership: IDSS Acces Phase II, 2008), 27

juga adanya evaluasi bersama.<sup>39</sup> Dalam puncak pendampingan pada tahap ini anggota kelompok Ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan aset hasil panen tambak untuk diolah menjadi sebuah daya jual yang lebih tinggi. sehingga dapat meningkatkan inovasi, kreatif seorang ibu-ibu untuk melakukan proses belajar secara terus menerus dan menginspirasi mereka untuk melakukan hal yang lebih dalam mengelolah ikan serta meningkatkan ekonomi keluarga.

#### D. Subyek dan Sasaran Penelitian

Subyek penelitian menjelaskan tentang lokasi dan para pihak yang terkait di lapangan. Subyek penelitian adalah masyarakat Desa Tambak Beras, khususnya masyarakat yang mengelola tambak. Tidak hanya itu, para stakeholder juga menjadi sasaran seperti aparat desa, tokoh masyarakat, dan orang luar yang mempunyai pengaruh.

Adapun pihak-pihak yang terlibat antara lain yang pertama, Kepala Desa dimana dapat membantu dalam hal data-data seperti peta desa dan data kepemilikan tambak. yang kedua warga masyarakat, dengan beberapa anggota. Nama-nama anggota yang terlibat secara langsung selama penelitian di lapangan antara lain : Pak Nur Syam, Ibu Rustiyah, Ibu Maria, Pak muhtar, Pak Abu Ali, Ibu Hartini, Mbak Su.

<sup>39</sup> Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, 2015), 48

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sesuatu yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui informasi. Teknik tersebut merupakan alat yang digunakan oleh pendamping dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tambak Beras. Dalam melakukan penelitian sehingga dalam teknik pengumpulan data ini terdapat berbagai cara, diantaranya yaitu :

## 1. Observasi

Sebuah teknik yang melakukan penelitian dalam informasi salah satunya dapat diperoleh melalui teknik observasi. teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui suatu kondisi serta mengetahui keadaan yang dilakukan dengan cara pengamatan yang disertai beberapa catatan terhadap kondisi sasaran yang diamati. Observasi yang dilakukan yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>40</sup>

## 2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur yaitu Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber dari para petani. Selain itu, adapula beberapa narasumber dari masyarakat biasa lainnya. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar (interviewer) secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Wawancara ini bersifat semi terbuka, artinya jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu, pembicaraan lebih santai.

Dari wawancara juga ditemukan beberapa masalah sebagai bahan analisa dan menemukan solusi terhadap masalah tersebut. teknik wawancara semi struktur dipilih karena agar lebih santai dan pembahasan antara peneliti dengan narasumber dapat mengalir.

### 3. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD merupakan teknik dalam melakukan pengumpulan data dan sumber data. FGD juga merupakan sebuah forum atau kelompok diskusi yang dilakukan dalam membahas sesuatu yang mengenai informasi yang lebih mendalam, baik secara individu maupun kelompok. Sekaligus sebagai proses inkulturasi dan pengorganisasian. Sehingga kegiatan dari FGD ini sudah terstruktur sebelumnya karena di dalam melakukan FGD diperlukan sikap antusias dari masyarakat yang mana nantinya akan menciptakan suatu keadaan yang saling merespon baik dari ketua kelompok maupun anggota FGD yang mana hal tersebut dilakukan secara partisipatif.

#### 4. Dokumentasi

Proses dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengabadikan sebuah momen yang terjadi di Desa Tambak Beras karena hal tersebut merupakan sumber informasi atau bukti informasi yang lebih akurat sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa ini bisa diketahui dengan rinci melalui beberapa tahapan dokumentasi yang dimiliki peneliti yang dimana nantinya akan di paparkan pada pembahasan yang dibutuhkan hasil dokumentasi tersebut.

## 5. Penelusuran Sejarah

Alur Sejarah atau timeline adalah teknik pengumpulan data dengan menelusuri sejarah kejadian penting yang pernah dialami pada waktu tertentu yang terjadi pada suatu masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejarah problem yang terjadi di dalam masyarakat.

## 6. Kalender Musim

Kalender musim ini digunakan untuk mengetahui kegiatan utama, masalah, dan kesempatan dalam siklus tahunan yang dituangkan dalam suatu bentuk diagram.<sup>42</sup> Seperti kalender musim pertanian atau kegiatan sosial yang mempengaruhi perekonomian masyarakat.

## 7. Trend and change

*Trend and change* merupakan teknik dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.

## F. Teknik Validasi Data

Teknik yang digunakan untuk memvalidasi data yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik tersebut dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan data dari luar. Tujuan yang hendak dicapai dari proses triangulasi ini adalah untuk mendapatkan data yang luas, konsisten, dan tidak kontradiktif. Triangulasi adalah suatu sistem pengecekan dalam pelaksanaan teknik PRA agar diperoleh informasi yang akurat. Triangulasi adalah teknik

<sup>42</sup> Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR) untuk pengorganisasian Masyarakat* (Surabaya : LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), 165

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

1. Triangulasi teknik, triangulasi ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, dapat berupa wawancara, diskusi, dan lain-lain. data yang diperoleh dari wawancara akan dipastikan oleh peneliti melalui dokumentasi berupa tulisan maupun diagram atau observasi. Bila dengan teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data.
2. Triangulasi sumber data, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini adalah buruh pabrik masyarakat yang bertempat tinggal di Dusun Segunting. Informasi yang dicari meliputi kejadian kejadian penting dan bagaimana prosesnya berlangsung. Sedangkan informasi dapat diperoleh dari masyarakat atau dengan melihat langsung tempat/lokasi.
3. Triangulasi Tim Peneliti  
Tim dalam PRA terdiri dari berbagai multidisiplin. Multidisiplin maksudnya mencakup berbagai orang dengan keahlian yang berbeda-beda seperti kelompok buruh , pekerja, sektor informal, masyarakat (*insiders*), aparat desa, tim luar (*outsider*) dan sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh data lapangan yang sesuai yaitu peneliti dengan keluarga nelayan harus melakukan sebuah analisis bersama komunitas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Desa Tambak Beras. Salah satunya pendekatan yang digunakan adalah ABCD (*Asset Based Communnity Development*) adalah melalui petagonal aset dan leaky bucket.

## 1. Petagonal Aset

Teknik petagonal aset yaitu teknik untuk mengetahui analisa perubahan masyarakat, Petagonal aset menaruh perhatian pada kekuatan atau aset masyarakat. Sama sekali bukan romantisme belaka karena masyarakat atau komunitas manusia telah hidup dalam skala waktu yang panjang dengan bergantung pada sumber daya yang ada disekitarnya, turun termurun. Kekuatan seseorang ditentukan oleh besar kecilnya, keragaman, keseimbangan antar aset. Misalnya sebuah komunitas yang hanya memiliki uang banyak tetapi tidak memiliki aset kekerabatan makan hidup didalam komunitas tersebut tidak aman, Keluarga dan dirinya mungkin akan terancam hidupnya, jika dia atau keluarganya mengahapi bencana maka tidak ada kerabatnya yang akan membantunya.

Ambisi Pendekatan ini yaitu berupaya sebisa mungkin akurat dan realistik untuk melihat kekuatan-kekuatan masyarakat (aset/sumber daya/ modal) dan bagaimana mereka berusaha mentransformasi kekuatan tersebut menjadi aktifitas yang menghasilkan hasil atau pencapaian penghidupan yang

## 2. Leaky Bucket

Perlu dicermati bahwa tujuan dilakukan dengan cara *leaky bucket* analisa bersama warga dan komunitas yaitu seluruh warga atau komunitas yang ikut dapat memahami konsep *leaky bucket* atau wadah bocor, bahwa ekonomi sebagai aset dan potensi yang dimiliki dalam masyarakat peserta mendapatkan inovasi dan kreativitas dalam mempertahankan dan meningkatkan alur perputaran ekonomi komunitas melalui kekuatan komunitas.

<sup>44</sup> Nadhir Salahuddin, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya: Surabaya, 2015), 66

mereka miliki. Ketiga, komunitas dapat mengidentifikasi secara sesama mengenai arus masuk mereka, kemudian alur dinamitas perputaran ekonomi dalam komunitas serta alur keluar pergerakan ekonomi mereka. Keempat, komunitas dapat menggali kekuatan dalam komunitas untuk meningkatkan efek pengembangan, pemberdayaan atau peningkatan terhadap alur perputaran ekonomi yang berkembang secara kreatif dan inovatif.

## H. Pihak Terkait

Pendampingan pihak yang akan dilibatkan/dijadikan mitra yaitu Perangkat Desa, Pokdakan (Kelompok Budidaya Ikan) dan Ibu-ibu (istri), Kelompok PKK, Pihak luar, Pedagang.

| <b>Stakeholders</b>               | <b>Peran</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perangkat Desa                    | Perangkat Desa Tambak Beras sangat berperan penting dalam proses pendampingan masyarakat. Karena dalam pendampingan diperlukan izin penelitian dari kepala desa serta perangkat desa, untuk melakukan penelitian di Desa. Perangkat desa dapat Mengorganisir masyarakat dan mendukung usulan program untuk desa tersebut. |
| Pokdakan (Kelompok Budidaya Ikan) | Membantu mengasih informasi tentang tambak                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Kelompok PKK Dusun Segunting      | Peran untuk melakukan perubahan                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pihak luar                        | Membantu membuat pelatihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                |





Desa Tambak Beras merupakan salah satu desa kecil yang terletak di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Desa Tambak Beras terdiri dari 4 RW dan 13 RT. Dengan rincian dusun Segunting 1 RW 2 RT, dusun Tambak Rejo 1 RW 2 RT dan desa Tambak Beras 2 RW 9 RT. Desa Tambak Beras dibagi menjadi 3 wilayah yaitu dua dusun yaitu dusun Tambak Rejo dan dusun Segunting dan desa tambak beras sendiri. Namun untuk pembahasan penelitian memetakan satu dari 2 dari 13 RT tersebut yaitu RT 10/RW 04.

Desa Tambak Beras Kecamatan Kertajaya Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Desa Tambak Beras Kecamatan Kertajaya Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur memiliki luas wilayah 13 RT. Dengan rincian dusun Segunting 1 RW 2 RT dan desa Tambak Beras 2 RW. Setelah dipecah menjadi 3 wilayah yaitu dua dusun yaitu dusun Segunting dan desa tambak beras sendiri. Namun untuk pemilihan satu dari 2 dari 13 RT tersebut yaitu RT

Gresik dengan jarak tempuh 5 Km dari terminal  
Gresik. Dapat dikatakan bahwa desa Tambak  
yang dekat dengan pusat kota dan dapat menja  
seperti terminal bus, jalan tol, tempat wisata  
Ibrahim dan juga alun-alun kota yang sekara

## B. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di Desa Tambak Beras adalah 1998 jiwa, terdiri dari 975 laki-laki dan 1023 perempuan. Jumlah kepala keluarga di Desa Tambak Beras sebanyak 630 KK.

Tabel 4.1  
Jumlah Penduduk

|           |           |        |
|-----------|-----------|--------|
| Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 975       | 1023      | 1998   |

*Sumber : dikutip dari profil desa 2018*

Berdasarkan penyajian data di atas, jumlah penduduk secara keseluruhan adalah 1998 jiwa. Data sebaran penduduk yang bekerja sebagai petani tambak di Dusun Segunting ada 35 orang, dan sebagai buruh petani tambak ada 13 orang.

### C. Kondisi Ekonomi

Aset ekonomi merupakan suatu bidang yang tidak bisa ditinggalkan oleh semua orang, karena dari bidang ekonomi tersebut dapat menjadi sebuah pandangan atau kita dapat melihat kedepannya dalam suatu keluarga itu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari atau tidak, dikategorikan sangat mampu, mampu atau bahkan bisa kurang mampu. Dari bidang ekonomi kita dapat mengukur kesejahteraan keluarga, karna didalam keluarga bisa dikatakan sangat sejahtera, cukup sejahtera bahkan kurang sejahtera, dari situ kita dapat menentukan dengan melihat seberapa banyak pengeluaran dan berapa banyak pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat itu sendiri.

er daya alam, dan sumber daya manusianya, hal ini adalah aset baga

arakat nantinya bisa memanfaatkan dan mengelola alam sekitar yang n

i untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.

Tabel 4.2

Mata Pencaharian Masyarakat

| No | Mata Pencaharian     | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1. | Karyawan swasta      | 543    |
| 2. | Petani               | 266    |
| 3. | IRT                  | 254    |
| 4. | Wiraswasta           | 120    |
| 5. | Guru                 | 34     |
| 6. | Pegawai negeri sipil | 14     |
| 7. | Pedagang             | 20     |
| 8. | Perawat              | 6      |

| No  | Mata Pencaharian           | Jumlah |
|-----|----------------------------|--------|
| 1.  | Karyawan swasta            | 543    |
| 2.  | Petani                     | 266    |
| 3.  | IRT                        | 254    |
| 4.  | Wiraswasta                 | 120    |
| 5.  | Guru                       | 34     |
| 6.  | Pegawai negri sipil        | 14     |
| 7.  | Pedagang                   | 20     |
| 8.  | Perawat                    | 6      |
| 9.  | Dokter                     | 2      |
| 10. | Dosen                      | 2      |
| 11. | Bidan                      | 1      |
| 12. | Karyawan bumhn             | 3      |
| 13. | Tentara nasional indonesia | 2      |
| 14. | Buruh harian lepas         | 1      |
| 15. | Transportasi               | 1      |
| 16. | Pensiunan                  | 2      |
| 17. | Lainnya                    | 8      |

*Sumber : dikutip dari profil desa 2018*



### 3. Lembaga Keagamaan

### E. Kondisi Pendidikan

Tabel 4.3

| No | Pedidikan        | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1. | Tidak atau belum | 389    |

|    |                |     |
|----|----------------|-----|
|    | sekolah        |     |
| 2. | Belum Tamat SD | 93  |
| 3. | SD             | 543 |
| 4. | SMP            | 279 |
| 5. | Smu            | 543 |
| 6. | D1-D2          | 1   |
| 7. | D3             | 18  |
| 8. | S1             | 125 |
| 9. | S2             | 7   |

*Sumber : dikutip dari profil desa 2018*

Sarana Pendidikan Masyarakat yang berada di Desa Tambak Beras mempunyai beberapa lembaga pendidikan yaitu pendidikan formal dan non formal. Sarana pendidikan di desa Tambak Beras dapat dikatakan cukup lengkap. Untuk sarana pendidikan formal Desa Tambak Beras ini memiliki 2 Sekolah Dasar yaitu SDN Tambak Beras dan MI. Matholiul Anwar Tambak Beras. Kemudian ada Taman Kanak-Kanak atau Pendidikan Anak Usia Dini yaitu TK. Matholiul Anwar yang semuanya berada di desa Tambak Beras. Sedangkan untuk yang non formal desa ini memiliki ada Taman pendidikan Al-Qur'an yaitu TPQ Syekh Magribi yang terbagi menjadi dua, yaitu TPQ Syekh Magribi I terletak di desa Tambak Beras dan TPQ Syekh Magribi II terletak di dusun Segunting.

## F. Sejarah Tambak Beras

Menurut Cerita Rakyat ( sesepuh Desa ) yang terdahulu,Desa Tambak Beras masih berupa rawa – rawa dan sebagian tanah darat. Pada tahun 1450 masehi, wilayah Desa Tambak Beras dalam naungan kekuasaan “ GIRI KEDATON “ yang dipimpin oleh PRABU SATMOKO, RADEN PAKU, SYEH AINUL YAQIN ( SUNAN GIRI ). Di wilayah Desa Tambak Beras ada satu tempat yang



temukan pohon yang sangat subur berbuah banyak yang san  
a prajurit datang beramai-ramai untuk memetik buah tersebut  
sebut diberi nama Buah Cerme, dengan rasa haus, lapar dan dah  
makan buah Cerme yang mengandung rasa asam, para prajuri  
tambah semangat dan sehat , namun mengakibatkan bany  
tinggal dunia ) di Desa Cerme, termasuk Panglima perang b  
an Giri mengetahui keadaan yang sangat memprihatinkan. D  
ang maka Sunan Giri segera mengutus para prajuritnya  
tuan pangan kepada prajurit Mojopahit dan penduduk sek  
upa beras di angkut dengan perahu menuju Desa Cerme.  
alanan perahu tersebut mengalami gangguan ( bocor ). Par  
mperbaiki perahu tersebut ( di DEMPUL ). Di dalam proses

2. Desa Dempul ( Tambak Rejo ).

DESA SEGUNTING. Beras segera dimasak, dalam kukusan, ditempat itulah diberi nama Dusun Segunting. Demikianlah Riwayat Desa Tambak Rejo (Dempol), Segunting. Apabila ada lumu.

### Kesehatan Masyarakat

merupakan segalanya karna tanpa kesehatan maka kesehatan wajib dimiliki semua orang, pada dasarnya manusia. Kesehatan juga sebuah faktor penting sumber daya manusia. Banyak hal yang tidak bisa da seseorang dalam hidupnya maka dari itu butuh menjaga kesehatan. Desa Tambak Beras men

## Kesehatan Masyarakat

## Kesehatan Masyarakat

## Kesehatan Masyarakat











mangkok tersebut ditamahkan garam kasar (uya rosok) dan bunga yang biasanya untuk ziarah kubur.

- b. *Cumplung Udel*, yaitu bancaan yang dilakukan ketika seorang bayi telah terlepas tali pusarnya.
  - c. *Selapan*, yaitu bancaan yang dilakukan 30 hari setelah kelahiran sang bayi, misalnya bayi lahir pada hari senin pon maka bancaan dilakuka pada enin pon berikutnya juga.
  - d. *Mudun Lema*, yaitu selamatan yang dilakukan ketika bayi berusia tujuh bulan. Biasanya setelah pembacaan do'a, kaki sang bayi diinjakkan ke tanah dan ketan tetal. Setelah itu didudukan di tengah wadah pipih (lengser) yang berisi beras, buku, emas, uang dan tasbih. Lalu sang bayi akan memilih salah satu benda tersebut yang menurut masyarakat benda yang dipilih oleh sang bayi itu yang akan menjadi masa depannya. Semisal memilih beras maka kelak akan menjadi juragan beras dll.
7. *Suroan*, yaitu acara bancaan yang dilakuakn setiap memasuki 1 Muharram atau bulan asyuro. Biasanya masyarakat membuat bubur suro yang nantinya akan di bawa ke Masjid dilakukan doa bersama.
  8. *Bubur Sapar*, yaitu acara bancaan yang dilakukan ketika memasuki bulan Safar masyarakat membuat bubur merah dan putih yang nantinya akan di bawa ke Masjid dilakukan doa bersama.
  9. *Tegal Deso*, yaitu acara sedekah bumi yang dilakukan setiap satu tahun sekali, tepatnya di bulan.

Gambar 4.2

Kegiatan Sedekah Bumi dengan Tema Tumpeng 1000 Bandeng



10. *Berhatan*, yaitu acara bancaan yang dilakukan pada malam 17 Agustus. Biasanya kegiatannya berupa istighosah yang dilakukan di jalan tengah dusun. Setelah kegiatan warga begadang disetiap gang dengan membuat *lampion*.



a. Aset Tambak

Aset tambak yang ada di Desa Tambak Beras merupakan desa yang sangat dimanfaatkan lahannya yang digunakan secara bergantian dalam bertani dan budidaya ikan dengan lahan yang sama. Jika musim kemarau tiba, maka lahan digunakan untuk pertanian yang sering ditanami padi, tetapi tidak semua orang melakukan pergantian lahan pertambakannya karena jika dibuat lahan pertanian sangat sulit juga. Dan apabila musim hujan lahan digunakan sebagai tambak dalam budidaya ikan Bandeng dan udang fanami, bader, ikan putihan dan lainnya. Sebagai berikut luas lahan kepemilikan tambak .

Tabel 5.1  
Luas Pemilik Tambak Dusun Segunting

| No | Nama Milik Tambak | Luas    |
|----|-------------------|---------|
| 1  | Hariyanto         | 1,2 Ha  |
| 2  | H. Adnan          | 1 Ha    |
| 3  | Ngadiman          | 0,4 Ha  |
| 4  | Sukri             | 0,4 Ha  |
| 5  | Khusnul           | 1,4 Ha  |
| 6  | Sanah             | 0,4 Ha  |
| 7  | Hartini           | 0,6 Ha  |
| 8  | Matraji           | 0,6 Ha  |
| 9  | H. Mahmud         | 0,6 Ha  |
| 10 | Sutijan           | 0,6 Ha  |
| 11 | Shidiq            | 0,4 Ha  |
| 12 | H. Aji            | 0,6 Ha  |
| 13 | Tondo             | 0,6 Ha  |
| 14 | M. Hasan          | 0,6 Ha  |
| 15 | Ngarip            | 0,6 Ha  |
| 16 | Anwar             | 0,5 Ha  |
| 17 | Urip              | 1 Ha    |
| 18 | Nur Syam          | 0,6 Ha  |
| 19 | Sholikin          | 0,6 Ha  |
| 20 | Kemis             | 0,3 Ha  |
| 21 | Kamidin           | 0,25 Ha |
| 22 | Jupri             | 0,5 Ha  |
| 23 | Sokran            | 1 Ha    |
| 24 | Kasiti            | 0,5 Ha  |
| 25 | Ahwan             | 1,4 Ha  |
| 26 | Sama' Wijaya      | 0,4 Ha  |
| 27 | M. Rofi'i         | 2 Ha    |
| 28 | Rokhim            | 0,5 Ha  |









## Aset Masjid dan Musholla



*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Desa Tambak Beras sendiri terdapat 3 Masjid dan 2 Mushola. Yaitu Masjid Nurul Istiqomah, Masjid Jami' Daarus Sholihin dan masjid Darul Huda. Sedangkan musholla ada di Dusun Tambak Rejo dan Desa Tambak Beras. Sarana dan prasarana masyarakat merupakan aset yang berperan penting untuk mempermudah kehidupan masyarakat, seperti masjid dan mushola yang digunakan untuk beribadah setiap hari dan diadakan diba'an, tahlilan, pengajian yang dilakukan harian maupun mingguan. Aset selanjutnya aset pendidikan.

Aset pendidikan yang ada di Desa Tambak beras telah mempunyai beberapa lembaga yaitu pendidikan forma dan non formal. Untuk sarana pendidikan formal desa Tambak Beras ini memiliki 2 Sekolah Dasar yaitu SDN Tambak Beras dan MI. Matholiul Anwar Tambak Beras. Kemudian ada Taman Kanak-Kanak atau Pendidikan Anak Usia Dini yaitu TK. Matholiul Anwar yang semuanya berada di desa Tambak Beras, ada Taman pendidikan Al-Qur'an yaitu TPQ Syekh Magribi yang terbagi menjadi dua, yaitu TPQ Syekh Magribi I terletak di desa Tambak Beras dan TPQ Syekh Magribi II terletak di dusun Segunting.



melewati jalur pemukiman menuju ke tambak, sawah dan sungai. Sebagai berikut pemetaan aset lingkungan mencakup dua yaitu aset lingkungan fisik dan lingkungan alam yang akan dipaparkan:

Tabel 5.3  
Pemetaan Aset Lingkungan (Alam)

| Tata guna lahan      | Pemukiman dan pekarangan                                                                                                              | Tambak                                                                                                                                                                                                                                                          | Sungai untuk irigasi                                                  | Tegalan                                                                                         |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kondisi tanah</b> | -Kerikil dan tanah<br>-Berwarna coklat dan cukup subur                                                                                | -Berwarna hitam dan cukup subur                                                                                                                                                                                                                                 | -Lempung coklat                                                       | - lempung dan cukup subur                                                                       |
| <b>Tanaman</b>       | Tanaman hias (bunga kamboja, gelombang cinta, walisongo, lidah mertua, zebra, pucuk merah), pohon jambu, pohon srikaya, pohon pepaya. | -Pohon randu, pohon waru, pohon pisang.<br>-Padi, galengan ditanami kacang hijau, kacang panjang, kacang merah, mentimun, blewah, semangka, timun mas, labu kuning (apabila musim tanam padi)<br>Ikan bandeng, udang, mujair, ikan gabus, ikan bader, ikan mas. | -Enceng gondok dan kangkung<br>-Ikan keting, , kepiting sawah (yuyu). | -Pohon pisang, pohon asem, tanaman tomat, cabai.<br>-Jenis ternak : Ayam, kambing, bebek, sapi. |
| <b>Manfaat</b>       | -Sebagai penghijauan didepan rumah.<br>-Berdirinya bangunan.                                                                          | -Hasil panen dikonsumsi dan dijual.<br>-Sebagai mata pencaharian penduduk.                                                                                                                                                                                      | -Irigasi tambak<br>-Pembuangan sisa air bekas rumah tangga            | -Hasil panen dapat dijual maupun dikonsumsi sendiri.<br>-Dapat digunakan sebagai tempat         |



Tabel 5.4

## Pemetaan Aset Lingkungan (Fisik) Dusun Segunting

| Topik              | Masjid                                                                    | Musholla                            |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Kondisi Bangunan   | Baik                                                                      | Sudah tidak dipakai                 |
| Potensi Masyarakat | Tempat sholat, mengaji, dan kegiatan masyarakat                           | Terkadang dipakai untuk mengaji TPQ |
| Harapan            | Masyarakat mampu berpartisipasi dan mengikuti kegiatan yang ada di masjid | Tetap digunakan sebagai TPQ         |

Sumber : Diolah Dari Hasil Transek Tanggal 25 Februari 2019

Adanya melakukan transek ini, hasil dari transek akan didiskusikan bersama dengan ibu-ibu PKK Dusun Segunting. Jika didiskusikan akan semakin menstimulasi mereka dalam menyadari aset terlebih dahulu sehingga bisa gerak untuk melakukan tindakan perubahan selanjutnya yang lebih baik.

### C. Individual Inventori Asset

Setiap manusia pasti memiliki aset. Aset yang dimiliki yakni sebuah kelebihan yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan dalam kehidupannya. Namun, aset atau potensi yang dimiliki tidak hanya untuk dinikmati sendiri. Tetapi juga dimanfaatkan untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Pada *Individual Inventory Asset* ini, peneliti menggali aset individu melalui proses wawancara yang difokuskan ke subyek penelitian yaitu petani tambak dan ibu-ibu PKK dusun Segunting. Berdasarkan pemetaan *individual skill inventory* diperoleh data bahwa setiap ibu-ibu pkk memiliki beragam aset

personal yang dibedakan dalam tiga H (*Head, Hand, Heart*) kepala , tangan, dan hati.

Aset manusia yaitu seseorang yang mempunyai kemampuan atau potensi yang ada pada dirinya masing-masing, baik dengan sikap dewasa, remaja maupun anak-anak. Aset manusia adalah aset yang memiliki banyak pengetahuan terhadap *skill* baik berupa keterampilan maupun bakat yang dimiliki oleh setiap manusia. Bahkan selain jumlah penduduk, masyarakat Dusun Segunting telah memiliki aset personal dalam dirinya yaitu aset kepala (head), tangan (hand), dan hati (heart). Masyarakat Segunting khususnya kelompok ibu-ibu pkk yang memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemikiran untuk lebih berkembang dan maju karena mereka juga tidak mau hanya ingin berdiam dirumah saja, tetapi dapat mengembangkan lebih terhadap kreatifitasnya. Aset kepala disini dimaksud dengan banyak pengetahuan yang ada pada otak manusia, baik tentang pertanian, perdagangan maupaun lainnya yang berhubungan dengan manusia. Tangan mempunyai manfaat yang sangat banyak yaitu dengan melakukan apapun yang bertujuan untuk merealisasikan kreatifitasnya. Masyarakat ingin membuat sesuatu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka terutama dalam hal ekonomi. Jika memiliki kemauan dalam hati ingin bekerjasama maka kemampuan tersebut merupakan sebuah aset dan potensi yang harus dikembangkan demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Untuk anggota tidak memiliki jumlah yang sedikit dalam menjadi aset yang dapat dikembangkan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi dan berdaya.



SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN DAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DESA TAMBAK BERAS  
KECAMATAN CERME MASA BHAKTI 2013-2019

Tabel 5.6

Sumber : Dari Data Ibu-ibu PKK Desa Tambak Beras

## BAB VI

## DINAMIKA PROSES PENGORGANISASIAN

### A. Awal Proses

Proses awal pendampingan yang dilakukan peneliti yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat di Dusun Segunting. Pendampingan ini dilakukan peneliti banyak harapan yang diinginkan oleh masyarakat. Khususnya harapan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dan proses ini dilakukan dalam pendampingan ibu-ibu PKK Dusun Segunting dalam memanfaatkan hasil panen tambak yang dilakukan guna untuk mengetahui keadaan yang ada di dusun ini. Baik dilihat dari keadaan fisik maupun non fisik, keadaan fisik juga meliputi keadaan lingkungan, fasilitas umum yang ada di dusun.

Dalam melakukan proses awal pendampingan yaitu obsevasi lokasi merupakan suatu hal yang pertama dilakukan peneliti yakni guna untuk mengetahui dengan rill keadaan desa yang akan diteliti sehingga menyusun prosposal pun akan memiliki data yang kuat untuk mempertahankan tempat yang akan diteliti. observasi lokasi dilakukan pada tanggal 24 Desember 2018 dengan cara wawancara terhadap beberapa tokoh masyarakat.

Observasi lokasi yang dilakukan peneliti ini hanya sekedar observasi, sehingga belum terjadi inkulturasi atau membaaur ke masyarakat serta melakukan kegiatan bersama mereka. Proses wawancara yang dilakukan peneliti melibatkan 5W+1H disini banyak masyarakat masih tertutup saat beberapa pertanyaan yang peneliti bertanya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya

merupakan suatu proses pendampingan awal  
na jalinan hubungan merupakan hal yang terpe  
oses pendampingan dengan begitu akan mencipta  
liti dengan masyarakat Dusun Segunting.

**2. Pendekatan (Inkulturas)**

itu yaitu jenis penyesuaian atau adaptasi kep  
nasa, perilaku yang terdapat pada suatu tempat. Ink  
dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada d  
fisik maupun non fisik, keadaan fisik meliputi kea  
asilitas umum yang ada di desa. Sedangkan untuk  
adaan sosial budaya. Tahap inkulturas sangat

an (Inkulturasasi)

is penyesuaian atau a

u yang terdapat pada suatu

ntuk mengetahui keadaan

**pendekatan (Inkulturasasi)**

ini yaitu jenis penyesuaian atau adaptasi kep  
nasa, perilaku yang terdapat pada suatu tempat. Ink  
dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada d  
fisik maupun non fisik, keadaan fisik meliputi ke  
asilitas umum yang ada di desa. Sedangkan untuk  
adaan sosial budaya. Tahap inkulturasasi sangat

Februari 2019, fasilitator menemui Kepala Desa Tan

Gambar 6.1

Proses Inkulturasi Pada Kantor Balai Desa



*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Setelah melakukan inkulturasi kepada kepala desa selanjutnya melakukan inkulturasi kepada masyarakat Dusun Segunting. Selain melakukan inkulturasi peneliti juga mengamati serta mengenali situasi dan lingkungan, sosial dan budaya masyarakat. kegiatan tersebut dilakukan

melakukan inkulturasi kepada kepala de

93



## Proses Inkulturasi Pada Ibu-Ibu Tahlil



*Sumber : Dokumentasi Peneliti*

Walaupun tidak semua mau menceritakan hal-hal tentang dusun ini namun setidaknya peneliti sudah bisa mengambil hati mereka dan menerima peneliti untuk melakukan pendampingan di dusun ini. diacara ini peneliti mendapatkan cerita tentang aset yang ada di dusun namun tidak hanya itu peneliti mendapat cerita tentang skill atau kemampuan masyarakat sekitar.

### C. Membangun Kelompok Riset

## 1. Discovery

Menemukenali aset yang biasa disebut dengan discovery ini merupakan suatu motivasi bagi masyarakat untuk bergerak menjadi lebih baik. Cara melihat masa lalu dengan pendekatan ABCD merupakan tahap dari inkulturasi yang berguna untuk menggali data maupun dukungan dll. tahap melihat masa lalu ini bisa dilakukan dengan memberikan setimulus seperti pertanyaan dan cerita bagaimana keberhasilannya di masa lalu di Dusun Segunting. Melalui proses pemberdayaan metode Asset Based Community Development (ABCD)

Pendekatan ABCD untuk mengungkap masa lalu yang merupakan bagian pertama melakukan proses pendampingan seperti, FGD (forum Group Discussion) yang dilakukan peneliti yang pertama. sebelum melakukan kegiatan FGD sebelumnya peneliti mengikuti kegiatan-kegiatan ibu-ibu PKK yang diadakan di Dusun Segunting agar tidak canggung disaat FGD dilakukan.

[illegible]

Hasil dari beberapa proses tersebut ditemukan beberapa cerita sukses warga dusun segunting juara 2 lomba memasak tingkat desa. Juara 2 Kategori terbaik Lomba Kebersihan Lingkungan Kategori Pratama Tingkat Kecamatan Cerme Tahun 2017. Masyarakat disini sangat antusias dalam acara perlombaan apapun meskipun pernah mengikuti lomba tetapi belum memenangkan lombanya.

Dari cerita suksesnya dahulu masyarakat semangat dalam mengembangkan asetnya yang ada bahwa ibu-ibu bisa berkembang dan berdaya untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan memanfaatkan olahan hasil tambak dan skill atau kemampuan yang mereka miliki. Ibu-ibu PKK memulai bertanya-tanya dan tertarik untuk melakukan pengembangan hasil tambak dengan memanfaatkan olahan hasil tambak di waktu pasca panen. Seperti ungkapan ibu Tini anggota ibu-ibu PKK saat itu "disini banyak

## 2. Dream

FGD selanjutnya dilakukan ketika diadakan waktu tahlilan yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2019. Pada pertemuan kali ini membahas tentang keinginan masyarakat dengan aset dan skill yang dimiliki yang pada sebelumnya sudah digali. diskusi ini di laksanakan secara santai ketika tahlilan selesai. Kegiatan diskusi kecil ini mengenai aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan melalui pertanyaan kecil yang mengajak para masyarakat

99

membayangkan apa yang mereka inginkan dan harapkan selama ini yang belum dicapai oleh masyarakat mengenai aset yang telah ada di dusun ini. Disini fasilitator mengajak masyarakat membuat mimpi bahwa ada aset yang melimpah selama ini di Dusun Segunting. Namun aset ini belum dimanfaatkan secara optimal dan jika aset itu dimanfaatkan dengan optimal maka kehidupan masyarakat bisa berubah menjadi mandiri dan perubahan yang lebih baik.

Dari hasil tersebut masyarakat bisa memulai membayangkan keinginan yang ingin mereka capai. Masyarakat ingin bisa mengolah aset hasil tambak yang ada di desa. Mereka ingin mengelolah seluruh aset alam secara maksimal agar tidak menyia-nyiakan aset tersebut. Sebagai berikut hasil keinginan atau impian (dream) masyarakat Dusun Segunting yaitu (1) memiliki skill atau kemampuan membuat olahan hasil tambak, (2) masyarakat ingin inovasi dalam mengelola aset dan potensi yang ada, (3) motivasi merubah mindset masyarakat agar menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera melalui memanfaatkan aset yang ada disekitar, (4) dan Pemasaran produk olahan hasil tambak memiliki jangkauan yang lebih luas.

Berdasarkan impian masyarakat dalam membuat perubahan bukan hal yang gampang untuk dilakukan, karena melakukannya tidak semudah memalikkan telapak tangan yang begitu saja. Apalagi dalam hal merubah midset masyarakat agar bisa memanfaatkan hasil alam yang selama ini mereka punyai secara optimal. Maka dipilihlah salah satu diantara impian-impian tersebut apa yang bisa dilakukan masyarakat untuk membuat perubahan pada masyarakat. Dari hasil diskusi dan kesepakatan bersama masyarakat dipilihlah

### 3. Design

Tabel 6.1

|                             |                                                                                                                     |                    |                     |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|
| <b>Tujuan Akhir (Goals)</b> | Peningkatan olahan hasil tambak menjadi makanan yang bernilai jual tinggi dan ibu-ibu mempunyai kemandirian ekonomi |                    |                     |
| <b>Tujuan (Purpose)</b>     | Meningkatkan penghasilan olahan hasil tambak                                                                        |                    |                     |
| <b>Hasil</b>                | Memiliki                                                                                                            | Memiliki pemahaman | Memiliki akses yang |



mengelola hasil tambak dari ikan bandeng dijadikan sebuah olahan makanan kuliner.

Kemudian di dalam diskusi selanjutnya masyarakat mendiskusikan dimana dan pelatihan membuat olahan makanan dari ikan bandeng ini mau dibuat makanan apa saja, masyarakat ada beberapa pilihan dibuat makanan bonggolan bandeng, otak-otak bandeng, krupuk bandeng dll. Tetapi, masyarakat menentukan untuk membuat bonggolan bandeng saja untuk permulaan mereka lebih memilih bonggolan bandeng karena bandengnya sendiri jika diolah memiliki rasa yang gurih, enak apalagi jika diolah menjadi cemilan pasti banyak masyarakat yang minat membelinya dan di rumah ibu rustiyah sebagai tempat pelatihan pembuatan bonggolan bandeng.

Pemetaan seleksi aset tersebut menguatkan bahwa prioritas aset yang dimobilisasi yaitu partisipasi ibu-ibu pkk untuk melakukan pendampingan, memprioritaskan hasil tambak terutama ikan bandeng untuk dapat dimobilisasi menjadi barang yang mempunyai daya jual tinggi dengan menjadikan bonggolan bandeng yang layak jual. Sebagai langkah selanjutnya menentukan komponen harga setiap jenis kebutuhan. Harga pada setiap komponen yang diterapkan harus benar-benar sesuai dengan harga yang dijual dipasar berdasarkan prediksi kondisi yang akan terjadi pada periode tertentu.

Hasil dari penilaian kebutuhan usaha dapat disusun secara rinci sehingga bisa dilihat rinci secara jelas apa saja jenis kebutuhan usaha yang diperlukan dan dapat diketahui pula jumlah biaya komponen pada akhirnya bisa dihitung total biaya yang dibutuhkan.

Tabel 6.2

| Jumlah  | Jenis Bahan             | Jumlah Harga |
|---------|-------------------------|--------------|
| 3 kg    | Bandeng                 | 70.000       |
| 1 ons   | Bawang putih            | 3.500        |
| 2 kg    | Tepung kanji rose brand | 16.000       |
| 1 bks   | Garam                   | 2.000        |
| 1 bks   | Penyedap rasa           | 1.000        |
| 2 butir | Telur                   | 4.000        |
| ¼ kg    | Gula putih              | 3.500        |
|         | Saus abc sacset         | 5.000        |
|         | Bungkus + stiker        | 10.000       |
| Total   |                         | 115.000      |

Sumber : Diolah Dari Hasil FGD Bersama Masyarakat

Bahan perbelanjaan tersebut telah disepakati oleh kelompok dampingan untuk melakukan percobaan pembuatan bonggolan ikan dahulu. Kelompok dampingan membagi tugasnya masing-masing untuk belanja bahan di pegang oleh ibu Rustiyah, ibu Jaimah bagian ikan bandeng dan ibu-ibu yang lain mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan.

Setelah itu, ibu-ibu melanjutkan pembahasan mengenai jadwal kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 6.3

| No | Kegiatan                                                                                      | Tempat             | Tanggal      | Waktu         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|---------------|
| 1. | Menyiapkan kemasan produk                                                                     | Rumah Ibu Rustiyah | 6 April 2019 | Siang-selesai |
| 2. | Pelatihan pembuatan bonggolan bandeng dari hasil tambak                                       | Rumah Ibu Rustiyah | 7 April 2019 | Siang-selesai |
| 3. | Membangun sebuah kemitraan untuk hal pemasaran dari hasil pelatihan membuat bonggolan bandeng | Rumah Ibu Rustiyah | 7 April 2019 | Siang-selesai |

Sumber : Diolah Dari Hasil FGD Bersama Masyarakat

#### 4. Define

Pada tahap ini, secara khusus memusatkan pada komitmen dan arah kedepan individu maupun komunitas bahwa program yang akan dilaksanakan kedepannya akan menjadi prioritas utama. Program ini akan dilaksanakan oleh orang-orang yang sudah berkomitmen untuk melangkah bersama mewujudkan mimpi mereka yang dirumuskan dalam program kerja. Tanpa kerja sama, program kerja yang telah dirumuskan oleh para istri petani tambak tidak akan mampu berjalan sesuai dengan rencana. Dalam tahap ini yaitu menegaskan langkah untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan dan yang telah dirumuskan pada tahap *dream* dan *design*.<sup>46</sup>

Pada tahap ini, secara khusus memusatkan pada komitmen dan arah kedepan individu maupun komunitas bahwa program yang akan dilaksanakan kedepannya akan menjadi prioritas utama. Program ini akan dilaksanakan oleh orang-orang yang sudah berkomitmen untuk melangkah bersama mewujudkan mimpi mereka yang dirumuskan dalam program kerja. Tanpa kerja sama, program kerja yang telah dirumuskan oleh para istri petani tambak tidak akan mampu berjalan sesuai dengan rencana. Dalam tahap ini yaitu menegaskan langkah untuk mewujudkan masa depan yang diinginkan dan yang telah dirumuskan pada tahap *dream* dan *design*.<sup>46</sup>

Pada tahap ini petani tambak dan istri petani telah berhasil menemukan cita-cita dan impiannya serta merancang kegiatan perubahan. langkah selanjutnya ibu-ibu menemukan langkah-langkah dalam perencanaan kegiatan tersebut. Anggota komunitas memahami hal-hal yang bernilai positif serta potensi yang ada pada dirinya, kemudian dimanfaatkan dan dimobilisasi menjadi ke arah perubahan yang lebih baik. hal ini dikarenakan dalam segala aspek metode ABCD selalu berbasis aset dalam melakukan tahap kegiatan perubahan.

Strategi yang sudah dirancang sebelumnya akan diimplementasikan pada tahap destiny oleh setiap anggota kelompok dampingan. secara langsung tahap ini menjalankan perubahan, memantau perkembangan, dan mengembangkan dialog, pembelajaran dan inovasi-inovasi yang baru. Destiny adalah sebuah serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung suatu proses belajar. Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara personal dan kelompok.<sup>47</sup> Sikap yang diperlukan untuk menciptakan suatu proses belajar dalam sebuah kelompok antara lain menyatukan rasa kebersamaan dalam batas kewajaran, terus terang, terbuka, respek dan senantiasa menyertai

[illegible]



**AKSI PERUBAHAN MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUT**  
**PARA IBU-IBU**

Sebuah pendampingan masyarakat, adanya perubahan yang baik merupakan hasil dari proses yang telah dilakukan bersama secara partisipatif. Hal utama yang perlu dilakukan adalah mengubah pola pikir masyarakat, karena pola pikir mempengaruhi masyarakat dalam berkembang dan memajukan lingkungan tempat tinggal mereka. Fasilitator tentu tidak mudah begitu saja dapat merubah pola pikir masyarakat. Proses mengubah pola pikir masyarakat dilakukan dengan melalui pemahaman yang nyata kepada masyarakat. Pemahaman yang dimaksud yakni sebuah pemahaman yang bisa diterima sebagai pemikiran yang logis dan masuk akal. Ketika suatu pemahaman dapat diterima oleh masyarakat maka lambat laun akan menjadikan suatu paradigma yang akan mengubah pola pikir mereka sendiri.

- a. Berani memulai
- b. Berani menanggung resiko

- Masyarakat harus berani memulainya, paling tidak berfikir untuk berusaha memulai usaha dari hal kecil sesuai dengan kemampuann masyarakat dan kondisi yang ada. Hal yang terpenting adalah memulai terlebih dahulu setelah itu barulah kita mengetahui kekurangan dan hal yang perlu dipersiapkan lebih lanjut.<sup>49</sup>

## 1. Uji Coba Pertama Pembuatan Bonggolan Bandeng

<sup>49</sup> Kasmir, *Kewirusahaan* (Jakart; Rajawali Pers, 2013), 10

Dalam cara pembuatan sebuah olahan makanan perlu adanya sebuah bahan yang dapat melengkapi agar hasilnya menjadi maksimal dan lebih enak. Sebagai berikut bahan yang dibutuhkan dalam cara pembuatan bonggolan bandeng:

Tabel 7.1

| No | Bahan          | Cara Memasak                                                                                                                                                          |
|----|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Ikan bandeng   | Ikan dibersihkan dari sisik dan kotoran kepala                                                                                                                        |
| 2. | Tepung kanji   | Daging ikan diambil lalu diulek hingga halus, tulang dan kepala dipisahkan                                                                                            |
| 3. | Bawang putih   | Meracik bumbu dari bawang putih, penyedap rasa, garam, gula diulek atau diblender hingga halus                                                                        |
| 4. | Penyedap rasa  | Campurkan tepung dengan bumbu dan ikan bandeng yang sudah dihaluskan, tambahkan telur dan air secukupnya, lalu diaduk hingga rata sampai kalis atau sampai pekat      |
| 5. | Garam dan gula | Setelah itu adonan dibentuk memanjang sebelum dibentuk adonan ditimbang agar beratnya sama lalu                                                                       |
|    |                |                                                                                                                                                                       |
|    |                |                                                                                                                                                                       |
|    | secukupnya     | dibentuk seperti lontong dan dibungkus daun pisang dengan menggunakan daun pisang supaya tetap menjaga rasa ikannya                                                   |
| 6. | Telur          | Setelah dibungkus sama daun pisang, adonan dikukus selama satu jam                                                                                                    |
| 7. | Daun pisang    | Setelah matang, diamkan dahulu sampai rada dingin lalu ganti pengemasan yang lebih rapi<br>Jika sudah dingin bonggolan ini bisa langsung dimakan atau digoreng dahulu |

Sebagai Berikut Proses pembuatan bonggolan ikan bandeng bersama kelompok dampingan ibu-ibu pkk dusun Segunting:







Gambar 7.3



Sumber: Hasil Dokumentasi Pribadi

## 2. Pembagian Wilayah Pemasaran

Setelah melakukan percobaan membuat bonggolan dari bandeng, ibu-ibu juga melakukan pemasaran disuatu tempat yang menjadi sasaran pemasaran para pedagang yaitu dengan cara dititipkan di toko-toko. Setiap dusun terdapat banyak toko tetapi yang dititipi hanya 2 orang jadi setiap dusun ada 1 orang yang menjual bonggolan ikan tersebut. Selain itu ibu-ibu sebelumnya membuat kesepakatan untuk harga jualnya, mengingat usaha mereka yang masih baru dimulai dan produk masih belum dikenal orang banyak. Hanya warga Dusun Segunting saja yang mengetahui kegiatan ibu-ibu dalam melakukan wirausaha bonggolan bandeng. Para ibu-ibu menyepakati harga jualnya 8.000 saja karna untuk menarik para pembeli terutama Desa Tambak Beras dan lainnya. Seperti yang di ungkap oleh ibu Maria sebagai berikut "Untung sedikit tidak apa-apa yang penting rutin buat, nanti dicoba dipromosikan ke yang lain biar pada beli kalau bonggolan ini enak". Kemudian ibu Tini ikut berpendapat “ ya mbk gpp dijual murah penting rasanya enak, karena orang pasti memandang jika harga murah

<sup>50</sup> Ungkapan Ibu Maria pada tanggal 7 April 2019 pukul 15.00





Evaluasi juga sangat penting untuk dilakukan karena adanya evaluasi akan tumbuh kemajuan pada setiap masyarakat atau kelompok. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui perubahan dari hari kehari. Untuk memonev program pendampingan kelompok usaha bonggolan ikan dapat dilakukan secara berikut:

Dengan mengadakan pelatihan membuat bonggolan ikan kelompok ibu-ibu pkk usaha dapat memiliki keterampilan dan meningkatkan kreatifitas dan pengolahan ikan bandeng. Memperoleh hasil yang baik maka dibutuhkan pembelajaran yang lebih baik dengan adanya proses pendampingan kelompok



## ANALISIS DAN REFLEKSI

Leaky bucket atau yang biasa dikenal dengan wadah bocor atau ember bocor yaitu alat yang berguna untuk mempermudah warga atau komunitas untuk mengenal berbagai perputaran asset ekonomi lokal yang telah dimiliki. Hasilnya nanti dijadikan untuk meningkatkan kekuatan secara kolektif dan membangunnya secara bersama.

Pada sisi yang lain, leaky bucket juga merupakan kerangka kerja yang berguna dalam mengenali berbagai asset komunitas atau warga, tetapi juga dalam mengenali asset peluang ekonomi yang memungkinkan dalam mengerakkan komunitas atau warga. Adapun cara yang bisa kembangkan adalah dengan cara warga atau komunitas memvisualisasikan apa saja aset ekonomi yang mereka miliki dengan menggunakan alur kas, barang maupun jasa yang masuk dari sisi atas dan keluar dari sisi bawah wadah ekonomi sebagai potensi yang dimiliki dalam masyarakat. Berikut ini ilustrasi gambar arus perputaran masuk dan keluar serta alur dinamika di dalamnya.

118



ekonomian keluarga. Dengan dilakukannya pendampingan per  
bondongan ikan bandeng semoga bisa memanfaatkan dan menambah  
dalam hal kreatifitas yang ada pada ibu-ibu untuk mewujudkan industri  
dengan harapan kegiatan dalam pendampingan tersebut bisa berlanjut  
kedepannya bukan membahas persoalan untung atau rugi akan tetapi  
kepada belajar untuk memanfaatkan aset dan potensi yang ada dan dimilik  
ibu-ibu dengan memanfaatkan ikan bandeng yang dijadikan sebagai  
bondongan ikan bandeng yang layak jual.

Tabel 8.1  
Analisis Perhitungan

| Jumlah | Jenis Bahan             | Jumlah Harga |
|--------|-------------------------|--------------|
| 3 kg   | Bandeng                 | 70.000       |
| 1 ons  | Bawang putih            | 3.500        |
| 2 kg   | Tepung kanji rose brand | 16.000       |

## Analisis Perhitungan

| Jumlah  | Jenis Bahan             | Jumlah Harga |
|---------|-------------------------|--------------|
| 3 kg    | Bandeng                 | 70.000       |
| 1 ons   | Bawang putih            | 3.500        |
| 2 kg    | Tepung kanji rose brand | 16.000       |
| 1 bks   | Garam                   | 2.000        |
| 1 bks   | Penyedap rasa           | 1.000        |
| 2 butir | Telur                   | 4.000        |
| ¼ kg    | Gula putih              | 3.500        |
|         | Saus abc sacset         | 5.000        |
|         | Bungkus + stiker        | 10.000       |
| Total   |                         | 115.000      |

Modal yang dipakai berjumlah Rp.115.000 dengan jumlah bonggolan bandeng jadi 25 bungkus dengan harga jual @Rp. 8.000, untuk melihat hasil laba bersih dari penjualan lewat perhitungan sebagai berikut:



Aset dan potensi yang dimiliki berpotensi untuk dimanfaatkan, seperti melalui pengolahan ikan bandeng menjadi bonggolan yang sudah dilakukan oleh ibu-ibu dalam peningkatan ekonomi.

## 1. Secara Teoritis

Pemberdayaan (empowerment) menurut istilah berasal dari kata "power" yang berarti kemampuan, tenaga atau kekuasaan. Kalau secara harfiah "pemberdayaan" dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga, kekuatan, atau kekuasaan. Untuk pemberdayaan ekonomi ibu-ibu melalui pengolahan hasil tambak yang peneliti lakukan merupakan salah satu pendekatan yang peneliti gunakan untuk mengatasi sebuah persoalan yang dialami ibu-ibu Dusun Segunting dalam hal ekonomi.

Ekonomi rakyat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat dan ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. pengolahan ikan bandeng menjadi bonggolan yang disebut makanan kuliner merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dengan melakukan produksi dari hasil olahan ikan bandeng dan untuk hasilnya dijual ke toko-toko sehingga hasil tersebut untuk memenuhi konsumsi / kebutuhan.

## B. Perubahan Sosial

Perubahan sosial yaitu suatu proses sosial yang dialami anggota masyarakat serta unsur-unsur budaya dan sistem sosial, dimana tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsur eksternal meninggalkan pola kehidupan, budaya dan sistem sosial kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola kehidupan, budaya dan sistem sosial yang baru.

Pendampingan kelompok ibu-ibu pkk yang dilakukan oleh pendamping merupakan upaya mengajak menuju perubahan yang lebih baik, karena pada dasarnya kelompok ibu-ibu sebelum adanya pendampingan ini pola perilaku yang berubah yang bersifat instan, setelah adanya pendampingan ini kelompok ibu-ibu diajak untuk berubah yang lebih baik lagi dengan menyadarkan bahwa mereka mempunyai skill dan aset yang melimpah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan wujud dari dakwah bil hal. Melalui dakwah dengan aksi nyata menjadikan masyarakat mampu memahami dan mampu bergerak melakukan perubahan yang lebih baik. Sama halnya pada anggota kelompok ibu-ibu pkk menyadari, bersyukur dalam sesuatu yang ada pada dirinya. Bahwasannya aset dan potensi yang dimiliki dimanfaatkan dapat menjadikan yang lebih baik. Allah berfirman QS. Al-an'am ayat 135:

Artinya:"Katakanlah, wahai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan" (QS. Al-an'am:135)

Adanya kreatifitas mampu menangkap dan menciptakan peluang bisnis yang dikembangkan. Meskipun persaingan bisnis yang ketat seorang wirausaha tetap mampu mengkap dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis. Jadi orang yang berkarya akan memberikan kontribusi bagi

menciptakan kemandirian, serta senantiasa berusaha untuk mel  
perubahan kini tertanam pada jiwa, fikiran dan hati anggota kelompok  
pkk. Dilihat dari berbagai pengetahuan dan pengalaman selama  
pendampingan yang sudah dilakukan, yang dicritakan kepada mas  
sekitar. Masyarakat memiliki kemauan untuk terus melakukan peru  
yang lebih baik dengan terus memanfaatkan aset yang ada dengan baik.

## BAB IX

## KESIMPULAN

## A. Kesimpulan

Pendampingan ini peneliti menggunakan metode penelitian *Asset Based Community Development* (ABCD). Fokus pendampingan ini dilakukan oleh ibu-ibu PKK yang ada di Dusun Segunting dalam mengembangkan aset hasil tambak. Dimana hal tersebut bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi bagi ibu-ibu pkk. Hal tersebut mereka juga dapat andil dalam melakukan perubahan yang lebih baik untuk kebaikan bersama. Pendampingan bersama ibu-ibu ini sangat antusias ketika diajak membahas hal-hal yang positif, seperti potensi atau skill yang ada pada diri mereka sendiri. Dalam menggali keberhasilan masa lalu yang pernah dicapai untuk membangun mimpi harapan mereka untuk mencapai keinginan bersama. Menyusun program aksi perubahan untuk mencapai mimpi yang ingin dicapai bersama-sama.

Berwiasaha memanfaatkan aset dan potensi yang dimiliki oleh ibu-ibu merupakan wujud kemandirian kelompok pendampingan untuk menjadikan kegiatan tersebut sebagai sumber pendapatan ibu-ibu dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah penghasilan suami. Dengan cara memanfaatkan hasil tambak yaitu ikan bandeng dan kemampuan para ibu-ibu dalam membuat olahan ikan menjadi bonggolan bandeng yang ada di Dusun Segunting untuk mengurangi ketergantungan ibu-ibu dari hasil pendapatan suami sebagai petani tambak yang hasilnya tidak menentu.

Adanya aset alam salah satunya tambak selain memberikan penghasilan bagi seorang petani tambak melainkan seorang ibu-ibu (istri petani tambak) juga bisa memiliki penghasilan sendiri dari penjualan olahan ikan bandeng menjadi sebuah makanan bonggolan ikan yang bernilai ekonomi. Ini merupakan cara mendapatkan pendapatan dalam peningkatan ekonomi bagi ibu-ibu pkk. Adanya aset alam seperti tambak merupakan sudah kelihatannya untuk menjadi salah satu peningkatan ekonomi bagi ibu-ibu serta masyarakat Dusun Segunting. Dari itu masyarakat bisa meningkatkan perekonomian dan menambah pengetahuan maupun kreativitas baru serta pola pikir yang positif tentang aset yang dimiliki.

## B. Rekomendasi

Proses pendampingan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pendampingan ibu-ibu pkk di Dusun Segunting telah memberi kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat desa, mahasiswa serta pihak yang lain yang terlibat. Melakukan pendampingan masyarakat berbasis aset dan potensi dapat menciptakan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sendiri.

Pendampingan ini disadari memiliki kekurangan-kekurangan yaitu belum tercapainya kerja sama dengan pihak pemerintah diluar desa seperti kecamatan dan tingkat kabupaten untuk membantu, membimbing mereka dalam membuka usaha rumahan. Dilihat dari mereka yang membutuhkan inovasi dan peningkatan kreatifitas serta jaringan pemasaran yang mampu memutar keuangan usaha dan mengembangkan usaha masyarakat. Dalam pendampingan ini disadari telah memiliki kekurangan-kekurangan. Terlebih dengan keterbatasan waktu



## DAFTAR PUSTAKA

**Sumber dari buku :**

- Afandi, Agus, dkk. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan masyarakat Islam*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press.
- Afandi, Agus. dkk, *Modul Parcipatory Action Research (PAR)*. Surabaya : LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya. 2011
- Afandi, Agus. dkk, *Modul Parcipatory Action Research (PAR) Untuk Pengorganisasian Masyarakat*. Surabaya : LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya. 2016
- Ambar, Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media
- Bisri, Hasan. 2013. *Ilmu Dakwah*. Surabaya: Revka Putra Media
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001
- Bungin, Hamim. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Derau, Christoper. *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Terj. Dani W. Nugroho, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Schem. 2013.
- Idri. 2014. *Hadist Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi)*. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press
- Machendrawaty, Nanih & Safei, Ahmad, Agus, 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Murtafi, Achmad. 2014. *Pandangan Al-Qur'an Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*. Surabaya: UIN SA Press
- Paul, Doyle, Jonhson, 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Gramedia
- Rukminto Adi, Ismandi. 2007. *Intervensi komunitas Pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salahuddin , Nadhir, dkk. 2015. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya (Aset Based Community – driven Development)*, Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori Dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Rafika Aditama
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfa Beta. 2010
- Suryana, *kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses*, Jakarta : Salemba Empat. 2013
- Winarni, Tri. 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa menyongsong abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media

[https://googleweblight.com/?lite\\_url=https://peribudi.blogspot.com/2017/03/perik-anan-budidaya-di-indonesia.html?m%3D1&ei=1G0rsbbN&lc=id-ID&s=1&m=232&host=www.google.co.id&ts=1500190498&sig=ALNZjWkJXY1abXEo3MKz4MFSI81tDP2pdQ](https://googleweblight.com/?lite_url=https://peribudi.blogspot.com/2017/03/perik-anan-budidaya-di-indonesia.html?m%3D1&ei=1G0rsbbN&lc=id-ID&s=1&m=232&host=www.google.co.id&ts=1500190498&sig=ALNZjWkJXY1abXEo3MKz4MFSI81tDP2pdQ) diakses pada tanggal 13 januari 2019 pukul 05.40

**Sumber dari wawancara :**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN